



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020



AKIDAH AKHLAK



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

AKIDAH AKHLAK MI KELAS III

Penulis : Khoirul Mujahiddin

Editor : Lilik Huriyah

Cetakan Ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-94457-7-5 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-6687-00-0 (jilid 3)

Diterbitkan oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlakunya dan teladan sekalian umat manusia, Muhammad Saw.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	Alif	a
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	ša'	ś
5	ج	Jim	j
6	ح	ḥa'	ḥ
7	خ	kha'	kh
8	د	Dal	d
9	ذ	žal	ž
10	ر	ra'	r
11	ز	za'	z
12	س	Sin	s
13	ش	Syin	sy
14	ص	Ṣad	ṣ
15	ض	Ḍaḍ	ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṭa'	ṭ
17	ظ	ẓa'	ẓ
18	ع	'ayn	'
19	غ	gayn	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	ه	ha'	h
28	ء	hamzah	'
29	ي	ya;	y

2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal

اَ	a	كَتَبَ	Kataba
اِ	i	سُئِلَ	Suila
اُ	u	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

كَيْ	كَيْفَ	kayfa
هَوَ	حَوْلَ	ḥawla

c. Vokal Panjang

اَ	ā	قَالَ	qāla
إِ	ī	قِيلَ	qīla
أَوْ	ū	يَقُولُ	yaqūlu

3. TA' MARBUṬAH

Transliterasi untuk ta' marbuṭah (ة) ada dua, yaitu:

- Ta' marbuṭah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau ḍammah ditransliterasikan adalah “t”.
- Ta' marbuṭah yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan “h”.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I BERSYUKUR.....	1
A. Pengertian Syukur Nikmat	5
B. Macam-Macam Nikmat Allah Swt. dan Cara Mensyukurinya	5
BAB II ASMAUL HUSNA	12
A. <i>Al-Wahhaab</i>	16
B. <i>Ar-Razzaaq</i>	17
BAB III IMAN KEPADA MALAIKAT	21
A. Pengertian Malaikat	25
B. Nama dan Tugas Malaikat	25
C. Hikmah Beriman kepada Malaikat	28
BAB IV AKHLAK TERPUJI	31
A. Taat kepada Allah Swt	34
B. Taat kepada Rasul	35
C. Taat kepada Orangtua	36
D. Hormat dan Patuh kepada Guru	38
BAB V KISAH NABI ISMAIL AS.....	44
A. Kisah Nabi Ismail As.....	48
B. Hikmah Kisah Nabi Ismail As.....	50
C. Meneladani Perilaku Nabi Ismail As.....	51
D. Menghormati Orangtua	52
Penilaian Akhir Semester	55
BAB VI ASMAUL HUSNA	58
A. <i>Al-‘Adhiim</i>	61
B. <i>Al-Kabiir</i>	63

BAB VII	SURGA DAN NERAKA	66
	A. Nama-Nama Surga	70
	B. Nama-Nama Neraka	72
BAB VIII	AKHLAK TERPUJI	78
	A. Pantang Menyerah	81
	B. Pemberani	84
	C. Tolong Menolong	85
BAB IX	ADAB TERHADAP TETANGGA DAN LINGKUNGAN	90
	A. Adab Hidup Bertetangga	93
	B. Adab terhadap Lingkungan	97
BAB X	KISAH KAN'AN	106
	A. Durhaka kepada Orangtua	109
	B. Menghindari Sifat Durhaka Melalui Kisah Kan'an	110
	Penilaian Akhir Tahun	116
	Daftar Pustaka	118



BAB I



BERSYUKUR



KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1. Menjalankan perilaku syukur sebagai cermin keimanan
- 2.1. Menunjukkan perilaku bersyukur dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1. Memahami makna sikap bersyukur
- 4.1. Mengomunikasikan contoh perilaku syukur



PETA KONSEP



Ungkapan kalimat syukur telah lama kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali kita mendengar orang mengucapkan kalimat tersebut. Oleh karena itu pada kesempatan berikut ini akan kita pelajari tentang syukur.



<https://valderahmat.wordpress.com>



<https://www.pantaigoachina.com>

Bagaimana pendapatmu tentang kedua gambar tersebut?

Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang :

1. Rasa syukur pada kedua gambar tersebut!
2. Ungkapkan/presentasikan kepada rekan sekelasmu di depan kelas!



A. Pengertian Syukur Nikmat

Syukur nikmat adalah berterima kasih kepada Allah Swt. atas segala nikmat yang telah Allah Swt. berikan. Allah Swt. senantiasa mencurahkan nikmatnya kepada kita dengan bermacam-macam nikmat yang tidak dapat dihitung banyaknya. Seandainya daun-daunan yang ada di muka bumi ini dijadikan kertas, ranting-ranting dijadikan pulpen, dan air laut dijadikan tinta untuk menuliskan nikmat Allah Swt. yang kita terima setiap saat, niscaya tidak akan cukup untuk menulis jumlah nikmat Allah Swt. tersebut. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an Surah an-Nahl ayat 18 yang artinya: "dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. An-Nahl[16]:18). Orang sering tidak menyadari akan nikmat Allah yang telah diterimanya. Ia tidak merasa diberi nikmat, padahal sangat luar biasa banyaknya nikmat Allah Swt. tersebut.

B. Macam-Macam Nikmat Allah dan Cara Mensyukurinya

1. Nikmat Jasmani

Allah memberikan nikmat jasmani berupa tubuh kita. Jasmani adalah sebutan untuk tubuh atau badan kita. Allah telah memberikan tubuh yang baik dan sempurna yang terdiri dari:

- a) jantung yang memompa darah ke seluruh tubuh
- b) telinga untuk mendengar
- c) mata untuk melihat
- d) kaki untuk berjalan
- e) tangan untuk memegang
- f) mulut untuk berbicara
- g) hidung untuk mencium
- h) dan banyak lagi bagian tubuh yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Jika ada satu bagian dalam tubuh kita yang tidak bisa berfungsi dengan baik, maka akan sangat mempengaruhi organ yang lainnya. Misalnya Allah menghentikan jantung kita, maka peredaran darah di tubuh kita akan berhenti juga.

Cara mensyukuri nikmat jasmani antara lain adalah:

- a) menjaga kebersihan tubuh kita agar tidak terkena penyakit
- b) memanfaatkan dan menggunakan anggota tubuh kita untuk hal-hal yang baik dan bermanfaat. Misalnya mulut untuk berkata yang baik dan berdzikir kepada Allah Swt., mata untuk mengaji dan melihat keagungan ciptaan Allah Swt.
- c) mendekatkan diri kita kepada Allah Swt. dengan semangat beribadah
- d) selalu bersyukur dengan mengucapkan “alhamdulillah” atas nikmat jasmani.



<https://ngajibro.com>



<https://filitrip.com>



<https://unikkan.com>



<https://rahmat.wordpress.com>

Diskusikan dengan teman sebangkumu apa hikmah yang bisa didapatkan ketika melakukan kegiatan seperti pada gambar tersebut !

2. Nikmat Ruhani

Nikmat ruhani adalah nikmat yang tidak terlihat oleh mata kita. Nikmat ruhani antara lain:

- a) hidup dalam iman dan Islam
- b) mempunyai ilmu pengetahuan
- c) bisa merasakan hal yang baik dan buruk
- d) mempunyai akal pikiran untuk menuntut ilmu
- e) mendapatkan kebahagiaan

Cara mensyukuri nikmat ruhani tersebut antara lain:

- a) rajin beribadah
- b) semangat bekerja
- c) berbicara dengan sopan santun
- d) mematuhi aturan yang ada di sekolah dan di rumah
- e) berbakti kepada orangtua yang telah membesarkan kita
- f) senantiasa mengucapkan kata “alhamdulillah” atas nikmat tersebut.

3. Nikmat Rezeki

Rezeki adalah pemberian dan anugerah dari Allah Swt. yang diberikan kepada manusia. Termasuk nikmat rezeki adalah harta benda yang kita miliki seperti televisi, motor, mobil, makanan, dan perlengkapan kita sehari-hari. Dengan adanya nikmat rezeki itu, kita bisa hidup dengan nyaman dan bahagia.

Cara menyukuri nikmat rezeki antara lain:

- a) mengeluarkan zakat untuk harta benda kita
- b) membantu setiap orang yang membutuhkan bantuan kita
- c) menggunakan rezeki kita untuk hal yang baik
- d) merawat harta benda yang kita miliki
- e) selalu bersedekah dalam setiap waktu.

Dalam al-Qur'an Surah Ibrahim ayat 7 Allah Swt. berfirman yang artinya: “Dan (ingatlah) Tuhanmu memaklumkan: ”Sesungguhnya jika kamu bersyukur pasti Kami akan menambahkan (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku amat pedih” (QS. Ibrahim[14]:7).



AYO MENGAMATI



<https://www.bloghususdoa.com/>



<http://www.ebookanak.com>

Tulislah hikmah yang bisa didapatkan dari kedua gambar tersebut.

Kerjakan di buku tulismu, kemudian bacakan di hadapan teman sekelasmu!



AYO LAKUKAN

Ayo kita selalu bersyukur atas karunia yang telah Allah Swt. berikan dengan cara mengucapkan “*alhamdulillah*”.

Ayo kita syukuri nikmat harta dengan menafkahkan di jalan yang baik.



Ayo Kreasi

Tulislah kalimat “*Alhamdulillahirabbil ‘alamin*” di buku gambar dan warnailah dengan bagus!



Ayo Hindari

Jangan pernah sekalipun kita mengingkari karunia Allah Swt. hingga lupa bersyukur kepada-Nya!



1. Syukur nikmat adalah berterima kasih kepada Allah Swt. atas segala nikmat yang diterima.
2. Lawan dari kata syukur adalah kufur yang artinya mengingkari nikmat yang telah Allah Swt. berikan kepada kita.
3. Nikmat jasmani adalah pemberian Allah Swt. kepada kita berupa jasmani.
4. Nikmat ruhani adalah segala pemberian Allah Swt. kepada kita yang tidak dapat dilihat oleh mata.
5. Nikmat rezeki adalah pemberian Allah Swt. berupa harta maupun benda.
6. Bersyukur kepada Allah Swt. hukumnya wajib.
7. Cara mensyukuri nikmat jasmani yang diberikan oleh Allah Swt. kepada kita adalah dengan cara:
 - a) memelihara dengan baik tubuh kita agar terhindar dari segala penyakit.
 - b) menggunakan tubuh untuk kegiatan yang baik, misalnya telinga untuk mendengarkan lantunan ayat suci al-Qur'an dan mulut untuk berkata yang baik
 - c) melakukan ibadah kepada Allah Swt. dengan semangat
 - d) mengucapkan "*alhamdulillah*" dalam setiap waktu atas pemberian nikmat jasmani.
8. Cara mensyukuri nikmat ruhani antara lain yaitu:
 - a) rajin belajar
 - b) patuh kepada guru
 - c) patuh kepada orangtua
 - d) semangat melakukan ibadah
 - e) berperilaku yang sopan kepada semua orang
 - f) selalu mengucapkan "*alhamdulillah*" atas karunia nikmat ruhani.
9. Cara mensyukuri nikmat rezeki antara lain:
 - a) memperbanyak infaq dan sedekah
 - b) bersedia meminjamkan orang lain bagi yang membutuhkan
 - c) memanfaatkan barang seperlunya dan tidak memubadzirkan harta
 - d) mengucapkan "*alhamdulillah*" atas nikmat rezeki pemberian Allah Swt.



AYO BERLATIH

- I. Berilah tanda silang (X) pada pernyataan yang sesuai. B untuk pernyataan yang benar dan S untuk pernyataan yang salah!

No	Pernyataan	B	S
1.	Musthafa selalu berperilaku sopan kepada siapapun, termasuk kepada orang yang tidak dikenalnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Dodit senang membeli barang yang mahal meskipun tidak terlalu diperlukan. Dia ingin dipuji oleh teman sekelasnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Setiap pagi, Alvin selalu bangun pagi untuk melaksanakan salat tahajud. Dia bersyukur atas kesehatan yang diberikan oleh Allah Swt.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Renal selalu rajin berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Olahraga yang paling disenanginya adalah futsal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Bapak Khoirul adalah seorang dermawan. Beliau senang membantu orang-orang yang memerlukan pertolongan. Beliau yakin bahwa harta yang dimilikinya adalah titipan dari Allah Swt.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa kita harus bersyukur kepada Allah Swt.?

.....
.....
.....

2. Kapan waktu kita perlu bersyukur kepada Allah Swt.?

.....
.....
.....

3. Bagaimanakah cara bersyukur atas karunia yang telah Allah Swt. berikan kepada kita?

.....
.....
.....

4. Apa akibat jika seseorang tidak mau bersyukur atas nikmat yang telah Allah Swt. berikan?

.....

.....

.....

5. Sebutkan 3 (tiga) keuntungan atau hikmah jika kita rajin bersyukur kepada Allah Swt.!

.....

.....

.....





BAB II



ASMAUL HUSNA



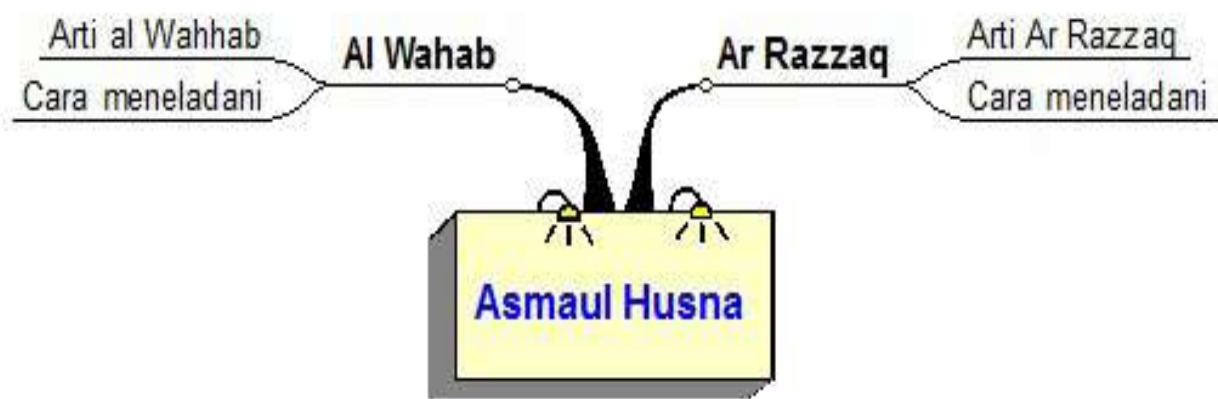
KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.2. Menghayati kemurahan dan kebesaran Allah Swt. dengan mengenal *ar-Razzaaq* dan *al-Wahhaab*.
- 2.2. Menunjukkan sikap tolong menolong dan patuh sebagai cerminan asma Allah Swt. *ar-Razzaaq* dan *al-Wahhaab* dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2. Memahami makna *ar-Razzaaq* dan *al-Wahhaab*.
- 4.2. Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah Swt. *ar-Razzaaq* dan *al-Wahhaab*

PETA KONSEP



AYO MENGAMATI



<https://utsmano.glass.com>



<https://ninaneelofa.wordpress.com>

Asmaul husna adalah nama-nama yang baik yang dimiliki oleh Allah Swt. Asmaul husna berjumlah 99 nama. Asmaul husna juga menunjukkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah Swt. Oleh karena itu kita harus mengenal nama-nama Allah Swt. tersebut.

Ketika kita berdoa memohon sesuatu kepada Allah Swt. dianjurkan agar menyebut asmaul husna sebagaimana firman Allah Swt. yang artinya: *"Hanya milik Allah asmaul husna. Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan". (QS. al-A'raf [7]:180)*

Di antara nama-nama dalam asmaul husna adalah *al-Wahhaab* dan *ar-Rozzaaq*.

Ayo Bertanya

Sudahkah kalian mengetahui apakah arti *al-Wahhab*?

Tahukah kalian apa perbedaan antara *al-Wahhab* dan *ar-Razzaq*?



A. *Al-Wahhaab* (Allah Maha Pemberi Karunia)

Jika kita perhatikan isi alam semesta ini kita tak akan mampu menghitung jumlah aneka ragam ciptaan Allah Swt. Di antara ciptaan Allah Swt. tersebut adalah makhluk hidup yang terdiri dari manusia, hewan dan tumbuhan. Mereka menempati seluruh penjuru dunia ini dilengkapi kebutuhan hidupnya oleh Allah Swt..



<https://www.idntimes.com>

Misalnya untuk manusia bernafas, Allah Swt. menyediakan udara yang mengandung gas oksigen dan karbondioksida. Untuk manusia minum, Allah Swt. telah menyediakan air. Untuk manusia makan, Allah Swt. menyediakan bahan makanan yang berasal dari hewan dan tumbuhan. Untuk manusia melihat, mendengar, dan merasakan makanan, Allah Swt. melengkapi manusia dengan panca indera. Untuk keperluan menulis, manusia diberi tangan. Hal inilah yang membuktikan bahwa Allah Swt. Maha Pemberi Karunia. Sesuai dengan firman-Nya dalam al-Qur'an Surah *Şad* ayat 9:

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ الْوَهَّابِ

Artinya: “Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi?”. (QS. *Şad* [38]:9)

Melihat bukti tersebut di atas, kita harus sadar bahwa seluruh isi alam diperuntukkan bagi manusia sebagai karunia Allah Swt. yang tak terbatas dan pilih kasih. Sehingga manusia harus bersyukur atas karunia yang telah diterima, diantaranya dengan memperbanyak beribadah kepada-Nya dan dengan menjaga kelestarian alam agar tidak rusak dan punah.

Allah diantaranya senantiasa akan memberi apapun yang dibutuhkan oleh hamba-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Jika seorang anak meminta agar menjadi pandai, maka Allah Swt. akan mengabulkannya. Asalkan ia rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Begitu pula jika seseorang menginginkan agar usahanya berhasil, Allah Swt. akan memberinya kesuksesan asalkan ia rajin bekerja tanpa putus asa, insyaallah.

Cara meneladani sifat Allah Swt. *al-Wahhaab* adalah dengan berbagi sebagian kelebihan yang kita punyai. Bagi yang punya ilmu, kita bisa mengajarkan teman yang belum paham tentang suatu hal. Tangan kita manfaatkan untuk membantu teman yang membutuhkan bantuan. Orang yang suka membantu orang yang memerlukan bantuan, Allah akan senantiasa membantunya. Keridhaan Allah Swt. dan kebahagiaan di akhirat juga akan menantinya.

B. Ar-Razzaq (Allah Maha Pemberi Rezeki)

Perhatikan firman Allah Swt. dalam al-Qur'an Surah az-Zariyat ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

yang artinya: *"Sungguh Allah, Dialah pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh". (QS. az-Zariyat [51]:58)*

Kita menyadari bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang sangat diperlukan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya. Sedangkan kebutuhan sekunder bukan kebutuhan pokok, seperti mobil, perhiasan, rekreasi.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Allah Swt. memberikan rezeki yang berbeda-beda. Ada yang diberi banyak dan ada yang diberi sedikit, sehingga ada yang kaya dan ada yang miskin. Orang yang kaya mampu memenuhi kebutuhannya dengan mudah seperti makanan bergizi, pakaian bagus, rumah megah, bahkan mobil mewah. Sedangkan orang yang diberi rezeki sedikit, mereka hidup dalam keadaan yang kekurangan.

Dengan adanya perbedaan tersebut akan terjalin hubungan yang saling membutuhkan yaitu orang kaya membutuhkan tenaga orang miskin, sedang orang miskin membutuhkan imbalan dari orang kaya.



<http://takjilgratis.wordpress>

Selain berupa harta dan benda, Allah SWT juga memberikan rezeki berupa kesehatan dan kecakapan. Dengan kesehatan dan kecakapan kita dapat melakukan aktifitas sehari-hari. Kesehatan adalah rezeki terindah yang Allah berikan kepada kita. Jika kita sakit, maka kita tidak dapat melakukan aktifitas sebagaimana biasanya dan tidak dapat menikmati rezeki yang Allah berikan.

Oleh karena itu kita harus banyak bersyukur atas segala rezeki yang kita terima dari Allah Swt. Dengan banyak bersyukur Allah Swt. akan menambah rezeki untuk kita, insyaallah.

Cara meneladani sifat Allah *ar-Razzaq* adalah dengan cara berbagi harta yang kita miliki. Ketika kita punya kelebihan rezeki, maka kita bisa membantu orang-orang yang memerlukan bantuan kita. Baik itu diminta atau tidak diminta. Kita juga harus yakin bahwa harta kita yang sesungguhnya adalah yang telah kita infaqkan di jalan yang diridhai Allah Swt.

Sifat mudah berbagi dan bersedekah harus kita biasakan sejak dini. Tidak harus menunggu kaya baru bersedekah. Ketika kita membawa makanan, perlu juga kita berbagi dengan teman kita. Jika kita senang berbagi maka orang lain akan senang kepada kita dan kita juga akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.



Berikan tanggapanmu pernyataan-pernyataan di bawah ini!

Tuliskan pendapatmu pada tempat yang tersedia!

1. Semua yang ada di alam ini mendapatkan rezeki dari Allah Swt.

.....
.....

2. Semut-semut yang ada di dalam tanah ini mendapatkan makanan dari Allah Swt.

.....
.....

3. Allah Swt. menciptakan binatang ternak dan buah-buahan disediakan untuk manusia.

.....
.....



Diskusikan beberapa pertanyaan di bawah ini dengan teman sebangkumu! Sampaikan pendapatmu di hadapan teman sekelasmu!

1. Apa saja rezeki yang diberikan Allah Swt. kepada manusia? Sebutkan macam-macamnya!

.....
.....

2. Bagaimana cara kita mendapatkan rezeki?

.....

3. Mengapa Allah Swt. menjadikan manusia ada yang kaya dan ada yang miskin?

.....



Tuliskan asmaul husna *al-Wahhaab* dan *ar-Razzaaq* dalam bahasa arab yang indah di buku gambar dan berilah warna serta hiasan yang menarik!



1. Nama-nama Allah yang baik disebut asmaul husna.

2. Asmaul husna berjumlah 99.

3. *Al-Wahhaab* artinya Allah Maha Pemberi.

4. *Ar-Razzaaq* artinya Allah Maha Pemberi rezeki.

5. Atas segala karunia Allah Swt., kita harus mensyukurinya.

6. Salah satu cara bersyukur adalah dengan rajin berbagi dan rajin beribadah.



AYO BERLATIH

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini dengan baik!

1. Bagaimanakah cara kita meneladani sifat Allah Swt. *al Wahhaab*?
.....
.....
2. Sebutkan maksud dan tujuan Allah Swt. memberi manusia akal dan pikiran!
.....
.....
3. Mengapa Allah Swt. sangat membenci orang yang tidak mau berdoa ?
.....
.....
4. Berilah satu contoh meneladani sifat *ar-Razzaaq*!
.....
.....
5. Apa arti dari "*Jazakallahu khairan kasiran*" ?
.....
.....

Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan sikap kamu yang sebenarnya, dan berikanlah alasannya !

No	Pernyataan	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Alasan
1	Allah Swt. membutuhkan bantuan				
2	Allah Swt. mengurus alam semesta				
3	Mendapatkan prestasi di sekolah merupakan usaha sendiri				
4	Al-Wahhaab artinya yang maha mensyukuri				
5	Manusia dapat mencukupi kebutuhan sendiri				



BAB III



IMAN KEPADA MALAIKAT



KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3. Menerima kebenaran adanya malaikat-malaikat Allah Swt. yang wajib diketahui dan tugas-tugasnya.
- 2.3. Menunjukkan sikap jujur dan amanah sebagai cermin orang yang beriman kepada malaikat.
- 3.3. Memahami sepuluh nama-nama malaikat Allah Swt. yang wajib diketahui dan tugas-tugasnya.
- 4.3. Mengomunikasikan sepuluh nama-nama malaikat Allah Swt yang wajib diketahui dan tugas-tugasnya.

PETA KONSEP



AYO MENGAMATI



<http://islamindonesia01.blogspot.co>



<https://persamiku.com/>



<http://www.hotelmensus.com>

Apa pendapatmu tentang gambar di atas ?

Coba hubungkan dengan materi yang akan kita pelajari !

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Ayo Bertanya

Masih ingatkah kalian tentang rukun iman?

Ada berapakah rukun iman? Coba sebutkan!

Sebagaimana telah kalian pelajari di kelas satu bahwa rukun iman

ada enam. Beriman kepada malaikat merupakan rukun iman yang kedua.

Sekarang kalian akan belajar beriman kepada malaikat Allah.

Siapakah malaikat itu? Berapa banyak malaikat?

Apa tugas malaikat? Adakah hikmah beriman kepada malaikat?



A. Pengertian Malaikat

Malaikat adalah makhluk yang diciptakan dari nur atau cahaya. Malaikat adalah kata jamak dari kata “*malakun*” yang berarti *utusan*. Malaikat adalah makhluk yang selalu patuh dan taat kepada Allah Swt. Malaikat selalu menjalankan perintah Allah Swt. dan tidak pernah melanggar larangan-Nya. Wujud malaikat gaib artinya tidak dapat diraba, dilihat atau dirasakan oleh panca indra manusia. Malaikat selalu patuh dan bertasbih kepada Allah Swt. Malaikat tidak berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Malaikat memiliki akal tetapi tidak memiliki nafsu. Malaikat juga tidak makan dan tidak minum.

B. Nama dan Tugas Malaikat

Jumlah malaikat itu banyak sekali dan hanya Allah Swt. saja yang mengetahui jumlahnya. Adapun malaikat yang wajib kita ketahui berjumlah sepuluh malaikat. Siapakah sepuluh malaikat itu dan apa tugas mereka?

Kenalilah kesepuluh nama malaikat beserta tugasnya di bawah ini!

1. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu.



<https://konsultasisyariah.com/>

2. Malaikat Mikail bertugas membagikan rezeki.



<https://www.pinterest.com>

3. Malaikat Munkar bertugas memeriksa amal manusia di dalam kubur.



<https://meisundalaria.blogspot.com/>

4. Malaikat Nakir bertugas menanyai manusia ketika di alam kubur



<https://www.kiblat.net/2019/01/20/>

5. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa.



<https://islamudina.com/>

6. Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala sebagai tanda kiamat.



<https://aceh.tribunnews.com/>

7. Malaikat Raqib bertugas mencatat amal baik manusia.



<https://www.anaksholih.com/>

8. Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk manusia.



<https://news.detik.com/>

9. Malaikat Malik bertugas menjaga neraka.



<https://mozaik.inilah.com/>

10. Malaikat Ridwan bertugas menjaga surga.



<https://www.kompasiana.com/>

C. Hikmah Beriman kepada Malaikat

1. Meningkatkan ketaatan manusia kepada Allah Swt. Tuhan Yang Maha Kuasa.
2. Menambah semangat untuk berbuat kebajikan dan menjauhi kemaksiatan karena ada malaikat yang ditugasi Allah Swt. untuk mengawasi dan mencatat segala amal manusia.
3. Sikap kedisiplinan dan ketaatan malaikat dapat kita praktikkan dalam segala perbuatan dan perkataan.
4. Mengetahui keagungan, kebesaran, dan kekuatan Allah Swt. sehingga membuat kita semakin tunduk dan patuh kepada-Nya.
5. Mengenal kasih sayang dan penjagaan Allah Swt. kepada makhluk-Nya sehingga menambah rasa syukur kepada-Nya
6. Terhindar dari kepercayaan yang menyesatkan.



Berkelompoklah bersama 4-5 teman kalian!

Bersama teman sekelompok, diskusikanlah peristiwa berikut ini!

1. Julia seorang siswa kelas III di sebuah madrasah. Saat mendapatkan pelajaran tentang keberadaan malaikat, ia tidak begitu meyakinkannya karena malaikat itu keberadaannya tidak nyata.
2. Ketika menderita sakit, Wisnu memohon agar Allah mengirimkan malaikat Izrail untuk segera mencabut nyawanya. Dengan demikian, ia akan segera lepas dari penderitaan.

Bagaimana pendapat kalian terhadap sikap Julia dan Wisnu?

1. Sikap Julia:

2. Sikap Wisnu:



Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan tentang malaikat pada kolom yang sesuai!

No	Pernyataan tentang malaikat	Benar	Salah
1	Memiliki ciri-ciri ketuhanan		
2	Diciptakan dari nur atau cahaya		
3	Kadang-kadang tunduk pada perintah Allah Swt.		
4	Berjenis kelamin laki-laki dan tidak ada yang mengetahui secara pasti berapa jumlahnya.		
5	Malaikat memiliki tugas-tugas tertentu.		

Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan sikapmu dan berilah alasan untuk memperkuat jawabanmu!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju	Alasan
1	Anak muslim membiasakan berbuat kebaikan dan menghindari keburukan dalam kehidupan sehari-hari.			
2	Apa yang kita perbuat sehari-hari akan dicatat dua malaikat yang selalu mendampingi. Kita harus bertutur kata yang baik, jangan menyakiti orang lain.			
3	Apabila manusia mau berdisiplin dalam ketaatan terhadap perintah Allah Swt. dan rasul-Nya maka manusia akan lebih mulia dari pada malaikat.			
4	Sikap jujur harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.			
5	Kebahagiaan di akhirat tidak akan terwujud jika kita melupakan Allah Swt. dan tidak mengetahui tujuan hidup.			



RANGKUMAN

1. Kita harus percaya adanya malaikat.
2. Percaya adanya malaikat merupakan salah satu perwujudan rukun iman.
3. Percaya kepada malaikat adalah rukun iman yang kedua
4. Malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang paling taat dan diciptakan dari nur atau cahaya.
5. Nama-nama malaikat yang wajib kita ketahui ada sepuluh.
6. Malaikat mendapat tugas-tugas tertentu dari Allah Swt.
7. Malaikat selalu mencatat perbuatan manusia. Karena itu manusia harus selalu berbuat baik.
8. Di akhirat nanti setiap orang akan mendapatkan buku catatan amal perbuatannya, dan mempertanggungjawabkannya di hadapan Allah Swt.



AYO BERLATIH

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat!

1. Allah Swt. menciptakan malaikat Rakib dan Atid. Bagaimanakah sikap yang harus kita lakukan sebagai bentuk iman adanya malaikat tersebut?

.....
.....

2. Sebutkan salah satu hikmah beriman kepada malaikat !

.....
.....

3. Tulislah rukun iman secara lengkap !

.....
.....

4. Mengapa kita wajib mengimani adanya malaikat ?

.....
.....

5. Apakah perbedaan antara malaikat dan manusia ?

.....
.....



BAB IV



AKHLAK TERPUJI



KOMPETENSI INTI (KI)

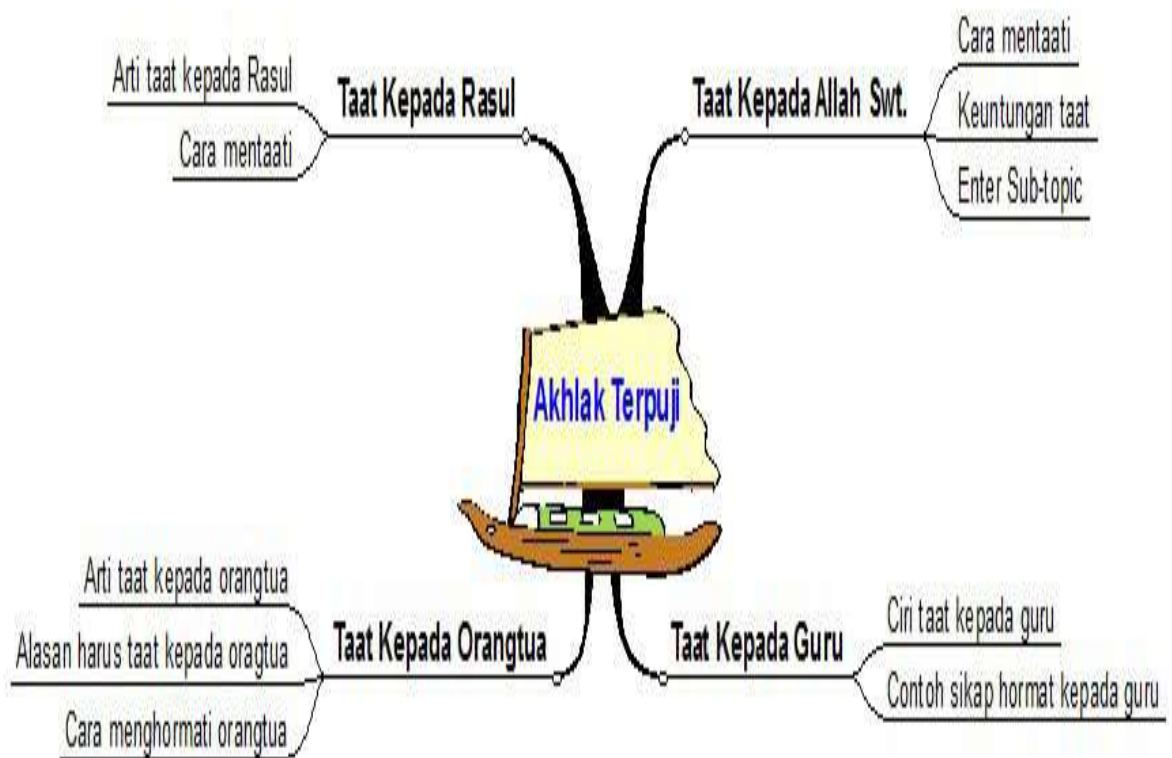
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman , guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4. Menerima perintah Allah Swt. untuk taat dan patuh terhadap Allah Swt., rasul-Nya, kedua orangtua, dan guru.
- 2.4. Menunjukkan sikap taat dan patuh terhadap Allah Swt., rasul-Nya, kedua orangtua, dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4. Menerapkan sikap taat dan patuh terhadap Allah Swt., rasul-Nya, kedua orangtua, dan guru.
- 4.4. Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sikap taat dan patuh terhadap Allah Swt., rasul-Nya, kedua orangtua, dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

PETA KONSEP



AYO MENGAMATI



<http://minmalang1.net>



<https://bksduaisyiyah.wordpress.com>



<http://minmalang1.net>

Ayo Bertanya

Apa yang kalian lihat pada gambar?

Bagaimanakah cara menunjukkan ketaatan kepada Allah Swt.?

Mengapa kita harus meneladani para rasul?

Setelah Allah Swt. dan Rasul-Nya, siapakah yang harus kita taati?

Bagaimanakah cara menghormati orangtua dan guru kita?

Ayo Belajar

A. Taat kepada Allah Swt.

Allah Swt. adalah Tuhan yang wajib disembah oleh seluruh makhluk yang ada di dunia ini. Alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tanaman yang beraneka warna, berbagai macam buah-buahan dan semua hewan dan lingkungan ini diperuntukkan bagi manusia.

Perhatian Allah Swt. terhadap manusia sungguh tiada terhingga. Allah Swt. memenuhi segala yang kita minta. Bahkan yang tidak kita minta pun Allah Swt. telah memenuhinya. Misalnya, kita tidak pernah berdoa kepada Allah Swt. agar ketika kita dilahirkan ke dunia nanti dilengkapi dengan pancaindra yang lengkap, tetapi Allah Swt. langsung memenuhinya. Masih banyak lagi rezeki dari Allah Swt. yang tidak mungkin kita sebut satu persatu.



<http://www.arumsilviani.com>



<http://www.isrokmikroj.com>

Bagaimanakah cara taat kepada Allah Swt.? Berikut beberapa perbuatan yang bisa kita lakukan sebagai ungkapan ketaatan kita kepada Allah Swt. dan rasa syukur atas karunia rezeki yang tiada terhingga:

1. melaksanakan shalat di awal waktu, dan lebih utama jika dilaksanakan secara berjamaah
2. menjalankan puasa, baik puasa Ramadhan maupun puasa sunnah
3. berinfaq, bersedekah, dan menunaikan zakat
4. selalu mengingat Allah Swt. dengan berzikir setiap saat, tidak hanya waktu selesai shalat
5. mempergunakan rezeki yang diterima di jalan kebaikan yang diridhai oleh Allah Swt.
6. berperilaku yang islami sesuai tuntunan Allah Swt. dan Rasul-Nya.

B. Taat kepada Rasul

1. Arti Taat kepada Rasul

Taat kepada rasul berarti mengikuti semua ajaran yang dibawanya. Dalam hal ini adalah ajaran agama Islam. Semua rasul yang diutus Allah Swt. membawa risalah agama Islam. Setelah meyakini ajarannya, kita wajib

mengikuti dan mengamalkannya. Tidak akan ada gunanya jika kita hanya meyakini, tetapi enggan untuk mengamalkannya. Misalnya, tidak mengerjakan shalat, enggan berzakat, serta tidak mau bersedekah.

Sesungguhnya semua yang diajarkan para rasul merupakan perintah dari Allah Swt. Kalau tidak menaati apa yang diperintahkan rasul, berarti kita tidak menaati Allah Swt..



<https://umroh.com>

2. Cara Menaati Rasul

Ada banyak cara yang dapat kita lakukan dalam menaati ajaran para rasul, terutama Rasulullah saw..

Cara- cara menaati rasul, antara lain:

1. mengetahui riwayat kehidupan para rasul, terutama Rasulullah Saw. dan ajaran yang dibawanya;
2. membenarkan berita yang disampaikan para rasul;
3. mengamalkan syariat yang dibawanya, dalam hal ini syariat Nabi Muhammad Saw. sebagai nabi dan rasul terakhir;
4. mencintai dan membela para rasul, terutama Rasulullah Saw.
5. meneladani kehidupan para rasul;
6. menghidupkan Sunnah Rasulullah Saw.

Selain itu, ada yang lebih khusus lagi perintah kepada kita agar memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Tujuannya adalah agar kelak kita mendapatkan syafaat beliau di akhirat.

C. Taat kepada Orangtua

Orangtua berjasa sangat besar terhadap hidup anak-anaknya. Andaikan harta yang dimiliki seorang anak digunakan untuk membalas jasa orangtuanya, belum tentu bisa sebanding dengan jasa dan pengorbanan orangtuanya.

Tahukah kalian jasa dan pengorbanan orangtua kepada anaknya? Coba sebutkan!

Orangtua melahirkan anaknya ke dunia, merawat, mengasuh, membesarkan dan mendidiknya. Begitu besar jasa orangtua kepada anak-anaknya. Karena itu sudah sepatutnya anak berterima kasih kepada orangtuanya dengan cara berbuat baik, menghormati dan menaatinya. Allah Swt. berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Artinya: *“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak...”* (QS. Al-Isra[17]:23)

Allah Swt. memerintahkan kepada manusia untuk selalu patuh dan taat kepada kedua orangtuanya. Mengapa kita harus patuh dan taat kepada orangtua? Ibu kita telah bersusah payah mengandung kita selama lebih kurang sembilan bulan. Ketika melahirkan, ia merasakan sakit luar biasa. Pada saat kita masih bayi ia tidak dapat tidur dengan nyenyak karena ia kadang terbangun ketika kita menangis di waktu malam. Ayah bekerja mencari rezeki untuk kita siang dan malam. Mereka berdua bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya. Sebagai balas budi kita terhadap mereka maka kita harus patuh dan taat kepada mereka berdua.

Orangtua adalah manusia yang sangat berjasa kepada kita. Beliau berdua rela melakukan apapun demi kebahagiaan anak-anaknya. Berikut ini beberapa alasan mengapa kita harus patuh dan hormat kepada orangtua kita:

1. orangtua yang melahirkan kita
2. beliau berdua mengasuh anaknya sejak bayi hingga dewasa
3. doa orangtua kita selalu tercurahkan untuk keberhasilan dan kesuksesan kita
4. orangtua bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya
5. Perintah Allah Swt. dan Rasulullah Saw. untuk selalu berbakti kepada orangtua.



Sumber Foto : www.google.com

Beberapa cara menghormati orangtua antara lain:

1. menuruti perintahnya selama tidak bertentangan dengan agama
2. berbicara yang sopan kepada beliau berdua
3. selalu menampakkan wajah ceria (tersenyum) di hadapan beliau
4. rajin berdoa untuk keselamatan orangtua baik di dunia maupun di akhirat
5. tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh orangtua
6. merawat beliau ketika sakit.

D. Hormat dan Patuh kepada Guru

Selain orangtua, manusia yang sangat berjasa dalam perjalanan hidup kita adalah guru. Kehadiran guru membuat kita menjadi anak yang pintar dan menjadi tahu tentang ilmu. Karena itu kita patut hormat dan patuh kepada guru-guru kita. Bagaimana kita hormat dan patuh terhadap guru kita?



Sumber Foto : <http://mt-lampung.org/2019/11/11/>

Beberapa ciri dari sikap patuh dan taat kepada guru adalah sebagai berikut:

1. Sopan santun

Hormat terhadap guru harus diwujudkan dengan sikap yang baik terhadapnya. Misalnya, dengan berperilaku sopan santun. Guru adalah orang

yang telah mendidik sekaligus mengajarkan kita dengan berbagai ilmu yang sangat berguna bagi kehidupan dan masa depan kita semua. Hormatilah guru sebagaimana menghormati kedua orangtua kita. Berdirilah menyambutnya jika guru datang. Tidak boleh mendahului dan memutuskan pembicaraannya. Memberi salam dan menjabat tangannya setiap hari di sekolah dan menghadapinya dengan wajah tersenyum.

2. Menghargai

Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Berkat jasa dan pengorbanannya kita bisa membaca, menghitung, dan mengenal dunia sekeliling kita. Oleh karena itu kita wajib menghargai guru. Salah satu cara menghargai guru adalah dengan mendengarkan semua perkataannya, mengerjakan semua tugasnya dan tidak melupakannya walaupun kita telah keluar dari sekolah atau guru sudah tidak mengajarkan kita.

3. Taat

Anak yang beradab adalah anak yang memiliki ketaatan yang tinggi terhadap gurunya. Ketaatan ini dapat diwujudkan dengan mematuhi segala nasehat yang diberikan dan menjahui segala yang dilarangnya. Ketaatan tersebut dilakukan dengan ikhlas bukan karena takut hukuman.

Sikap hormat dan patuh tersebut dapat diwujudkan dalam perbuatan sehari-hari. Berikut adalah contoh perbuatan yang mencerminkan hormat dan patuh pada guru:

1. memperhatikan pengajaran yang diberikan oleh guru
2. mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru
3. melaksanakan segala nasihat guru
4. mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru
5. mencium tangan guru ketika bersalaman
6. tidak melupakan kebaikan guru
7. berdiri menyambut guru
8. bertanya sesuatu yang belum dipahami dengan sopan
9. tidak mendahului dan memutuskan pembicaraan.

Bagaimana perasaanmu ketika kamu dapat berbuat hormat kepada gurumu?

Adakah rasa senang dan bahagia? Perasaan bahagia itu merupakan salah satu manfaat yang dapat kamu rasakan dari berbuat hormat kepada gurumu.

Adapun manfaat lain dari hormat kepada guru adalah:

1. disenangi oleh banyak orang
2. memperoleh ilmu yang barakah
3. menjadi anak yang saleh
4. mendapatkan pahala dari Allah Swt.



1. Diskusikan dengan kelompokmu tentang cara belajar yang baik di kelas!
2. Diskusikan dengan kelompokmu tentang sikap yang menunjukkan sikap patuh kepada guru ?
3. Diskusikan dengan kelompokmu tentang sikap yang menunjukkan sikap durhaka kepada guru dan orangtua ?



Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, cobalah kamu jawab dengan jujur!
Ingatlah bahwa Allah Maha Mengetahui yang ada dalam hatimu!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah paham pengertian hormat dan patuh terhadap guru.		
2	Saya dapat menyebutkan ciri-ciri sikap hormat dan patuh terhadap guru.		
3	Saya dapat menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh terhadap guru.		
4	Saya lebih senang shalat berjamaah daripada shalat sendirian.		
5	Saya dapat menyebutkan manfaat dari sikap hormat dan patuh terhadap guru.		



Ayo Bermain

Susunlah huruf acak berikut menjadi kata yang sesuai dengan pernyataan yang tersedia!

1. Salah satu nama rasul

A	K	A	Z	I	A	R

2. Sikap kepada orangtua

M	A	R	T	O	N	I	H	G	Y	A	E	N	M

3. Jumlah shalat yang harus kita laksanakan

A	K	M	W	A	I	L	T	U

4. Anak yang tidak patuh kepada orangtuanya

H	A	R	K	D	A	U

5. Pedoman hidup kaum muslimin

L	A	R	U	Q	N	A



1. Allah Swt. adalah Tuhan yang wajib disembah oleh seluruh makhluk yang ada di dunia ini. Alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. untuk memenuhi kebutuhan manusia.
2. Rasul adalah utusan Allah Swt. Rasul yang wajib kita percayai berjumlah 25 orang rasul, dan rasul terakhir adalah Nabi Muhammad Saw.
3. Kita menaati rasul dengan cara melaksanakan ajaran yang beliau bawa dari Allah Swt.
4. Melalui belajar al-Qur'an dan Hadis, berarti kita menaati Rasulullah Saw..
5. Orangtua adalah manusia yang sangat berjasa kepada kita. Beliau berdua rela melakukan apapun demi kebahagiaan anak-anaknya. Ridha Allah Swt. bergantung kepada ridha orangtua. Demikian pula kemurkaan Allah Swt. juga bergantung kemurkaan orangtua.
6. Orang yang juga sangat berjasa kepada kita adalah guru. Guru telah mendidik kita dan mengajari kita tentang banyak hal. Sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan pintar. Itulah salah satu alasan kita harus menghormati guru.



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang jelas dan tepat!

1. Mengapa kita harus menghormati orangtua? Jelaskan!

.....
.....

2. Bagaimakah cara kita menaati Rasulullah Saw.!

.....
.....

3. Mengapa guru disebut pahlawan tanpa tanda jasa?

.....
.....

4. Bolehkah kita tidak menaati perintah orangtua? Mengapa demikian?

.....
.....



BAB V



KISAH NABI ISMAIL AS





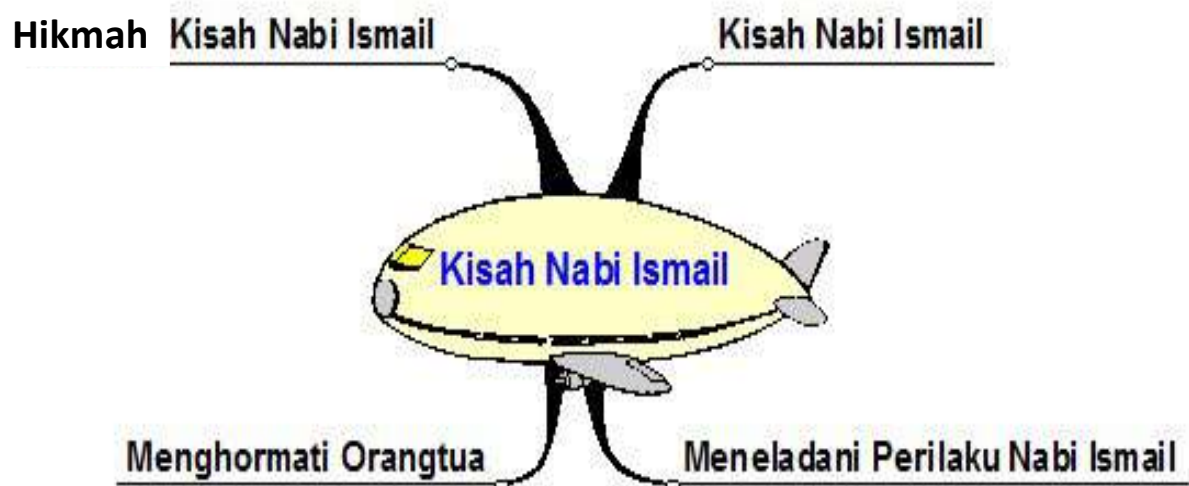
KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.5 Mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orangtua dalam kehidupan sehari-hari
- 2.5 Mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orangtua dalam kehidupan sehari-hari
- 3.5 Memahami kisah keteladanan Nabi Ismail As.
- 4.5 Mengomunikasikan sikap patuh terhadap Allah Swt. dan orangtua melalui kisah Nabi Ismail As.



AYO MENGAMATI



<https://www.youtube.com/watch?v=FBNSny2hHKA>



<https://www.konfrontasi.com>



<https://islamwiki.blogspot.com/>

Ayo Bertanya

1. Apa yang kalian lihat pada gambar di atas?
2. Pernahkah kalian mendengar kisah Nabi Ismail As.?
3. Bagaimanakah sikap Nabi Ismail As. ketika ayahnya mendapatkan perintah dari Allah Swt. untuk melaksanakan mimpinya?
4. Sebutkan beberapa tempat bersejarah yang ada di kota Makkah!
5. Bagaimanakah peristiwa asal mula munculnya sumur Zamzam?

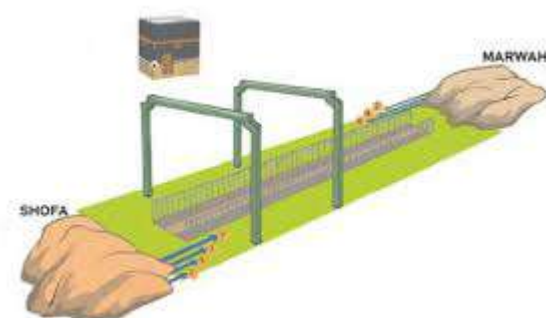
A. Kisah Nabi Ismail As.

Nabi Ismail As. adalah putra Nabi Ibrahim As. bersama istri beliau yaitu Hajar. Pada saat masih bayi, Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim As. untuk menempatkan Hajar beserta bayinya Ismail di suatu lembah yang sangat tandus di tanah Makkah. Nabi Ibrahim As. membawa Hajar dan putranya ke tempat tersebut dan meninggalkannya.



<https://pxhere.com>

Setelah perbekalan yang dibawa Hajar habis, Hajar mencari kemana-mana, namun tidak mendapatkan hasil. Hajar melihat ke arah Safa. Ia berlari-lari ke bukit Safa. Sepertinya di tempat itu terlihat ada air, tetapi ternyata ia tidak mendapatkan air. Kemudian, ia melihat ke arah Marwah. Sepertinya terlihat ada air di Marwah, ternyata juga tidak didapatkan air. Hal tersebut dilakukan Hajar sebanyak tujuh kali.



<https://www.khalifahajj.travel>

Atas peristiwa tersebut, Allah Swt. mengutus Malaikat Jibril, untuk menyuruh Ismail yang masih bayi, menjejakkan kakinya ke pasir. Setelah itu, dengan izin Allah Swt. keluarlah air yang sangat jernih. Mengetahui hal tersebut,

Hajar mengumpulkan air yang keluar dengan mengatakan zamzam. Setelah peristiwa itu, banyak kafilah dagang yang mampir dan meminum air zamzam. Akhirnya, tempat tersebut menjadi ramai.

Nabi Ibrahim As. kembali ke Makkah untuk tinggal bersama Hajar dan Ismail. Setelah Ismail mencapai masa kanak-kanak, Nabi Ibrahim As. mendapat wahyu melalui mimpinya untuk mengurbankan putranya yang bernama Ismail. Setelah diutarakan mimpinya, Ismail menyuruh ayahnya untuk segera melaksanakan perintah Allah Swt. tersebut dan menerimanya dengan ikhlas. Akhirnya, Nabi Ibrahim As. membawa Ismail ke suatu lembah, untuk melaksanakan perintah Allah Swt.

Pada saat proses itu dilaksanakan, terjadilah suatu keajaiban, Ismail diganti oleh Allah Swt. dengan seekor domba yang sangat besar. Nabi Ibrahim As. dan Ismail putranya bersyukur kepada Allah Swt. dan membawa domba tersebut untuk dibagi-bagikan dagingnya kepada masyarakat.

Setelah Ismail menginjak usia dewasa, Nabi Ibrahim As. mendapat perintah dari Allah Swt. untuk membangun Ka'bah. Setelah bangunan Ka'bah tinggi, Nabi Ibrahim As. menyuruh Ismail As. mencarikan batu sebagai pijakan. Pijakan kaki Nabi Ibrahim As. itulah sampai sekarang masih dapat disaksikan di sekitar bangunan Ka'bah.



<http://www.berhaji.com>

Selesai membangun Ka'bah, Nabi Ibrahim As. berdoa, “Ya Allah, terimalah amal kami dan jadikanlah kami berdua orang yang tunduk dan patuh kepada-Mu. Tunjukkanlah kami berdua cara-cara dan tempat-tempat ibadah haji kami, serta terimalah tobat kami. Sesungguhnya Engkaulah Maha Penerima Tobat dan Maha Penyayang.”

B. Hikmah Kisah Nabi Ismail As.

1. Proses pencarian air yang dilakukan oleh Hajar dari Bukit Safa dan Bukit Marwah, diabadikan oleh Allah Swt. dalam prosesi ibadah haji, yang disebut dengan Sa'i. Sa'i adalah berlari-lari kecil dari Bukit Safa ke Bukit Marwah yang berjumlah tujuh kali pada saat menjalankan ibadah haji atau umrah.
2. Air yang keluar dari pijakan kaki mungil Ismail, disebut air zamzam. Air zamzam dan sumurnya hingga sekarang masih dikenal muslim di seluruh dunia. Air zamzam memberikan kehidupan pada masyarakat di sekitarnya dan masyarakat dunia.



<https://jabar.tribunnews.com>

3. Bangunan suci yang dibangun oleh Nabi Ibrahim As. dan Ismail bernama Ka'bah. Ka'bah merupakan kiblat kaum muslimin ketika mendirikan shalat, juga merupakan tempat untuk haji.



<https://travel.dream.co.id>

4. Tempat tandus yang ditinggali oleh Ismail As. dan Hajar, namanya Makkah. Tempat lahir seorang Nabi dan Rasul, sebagai penutup para nabi dan rasul, yaitu Muhammad saw.

C. Meneladani Perilaku Nabi Ismail As.

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Ismail As. adalah sebagai berikut:

1. Nabi Ismail As. merupakan seorang anak yang taat kepada Allah Swt. Ketaatan beliau terlihat ketika Nabi Ibrahim As. memberitahukan adanya perintah Allah Swt. untuk mengurbankan Ismail, ia tidak menolak. Nabi Ismail As. patuh terhadap perintah Allah Swt. dan meminta ayahnya agar segera melaksanakan perintah itu.
2. Nabi Ismail As. merupakan anak yang berbakti pada orangtuanya. Beliau tidak membenci ayahnya, meskipun ketika bayi ditinggalkan di padang tandus. Nabi Ismail As. menyadari bahwa semua yang dilakukan ayahnya, Nabi Ibrahim As. merupakan perintah Allah Swt. yang wajib dilakukan.
3. Nabi Ismail As. selalu bersikap sopan dan santun kepada orangtuanya. Hal itu terlihat ketika ayahnya mengajaknya berdialog untuk melaksanakan perintah Allah. Ismail mengatakan dengan lembut kepada ayahnya bahwa itu merupakan ujian dari Allah Swt., agar ia termasuk orang yang saleh.

Berdasarkan ketiga pelajaran tersebut, kita dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan berbuat sebagai berikut:

- a. Taat kepada Allah Swt. dalam keadaan senang maupun susah.
- b. Taat kepada orangtua karena ridha Allah Swt. tergantung pada ridha kedua orangtua.
- c. Semua perintah Allah Swt. harus kita laksanakan dengan ikhlas hanya karena Allah Swt. semata saja dan menerima semua risiko yang ditimbulkannya.
- d. Menyampaikan pesan harus dengan baik dan tidak memaksa.
- e. Menumbuhkan kesadaran dengan dialog lebih penting daripada dengan paksaan dan ancaman.

D. Menghormati Orangtua

Kisah Ismail mengajarkan kita banyak hal. Salah satunya kita tetap menghormati orangtua dalam kondisi apapun. Meskipun hendak dikurbankan oleh Sang Ayah Ismail tetap sayang dan hormat kepada kedua orangtuanya.

Bagaimana cara kita menghormati orangtua kita? Berdasarkan kisah Ismail cara menghormati orangtua adalah:

- a. membantu orangtua untuk dapat memenuhi perintah Allah
- b. tidak membiarkan orangtua mengabaikan perintah Allah
- c. mematuhi nasihat orangtua
- d. menyanyangi orangtua
- e. berperilaku sopan dan santun
- f. berbicara yang lembut dan tidak berkata kasar kepada orangtua
- g. selalu mendoakan orangtua
- h. menyenangkan hati mereka.



Ayo Bermain

Isilah kolom berikut dengan tanda centang (✓) sesuai dengan sikapmu dan berilah alasan untuk memperkuat alasanmu!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1	Tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal buruk.			
2	Mengeluh ketika menghadapi musibah dari Allah Swt.			
3	Mematuhi perintah Allah Swt. meskipun berat.			
4	Meyakini adanya pertolongan Allah Swt.			
5	Bersikap berani dalam membela kebenaran dan keadilan.			
6	Ikhlas menjalankan perintah Allah Swt.			
7	Mencintai Allah Swt. melebihi apapun yang ada.			
8	Berbakti kepada orangtua setiap waktu.			
9	Tidak menuruti hawa nafsu.			
10	Beribadah kepada Allah Swt. jika sempat saja.			



Ayo Bertindak

1. Bagaimanapun keadaan dan kondisi orangtua kita, sebagai anak kita harus selalu menghormatinya.
2. Sifat sabar tidak mudah untuk dilaksanakan, tetapi harus terus kita praktikkan dan kita usahakan.

Kegiatan Mandiri

1. Renungkanlah kembali kisah Nabi Ismail As.!
2. Sudahkah kita meneladani akhlak terpuji dari kisah Nabi Ismail As.?
3. Berilah beberapa contoh keteladanan Nabi Ismail yang sudah pernah kamu praktikkan dalam kehidupan sehari-hari !

RANGKUMAN

1. Dalam kondisi apapun, kita harus selalu hormat kepada orangtua.
2. Ismail adalah salah satu contoh anak yang patuh kepada orangtuanya.
3. Beramal hendaknya dilakukan secara ikhlas dan tidak mengharapkan balasan selain hanya karena Allah Swt.
4. Contoh perbuatan santun adalah bicara lembut dan tidak berbicara kasar.
5. Bertawakal kepada Allah Swt. terutama di saat menghadapi permasalahan yang rumit atau berat.
6. Tujuan bisa diraih dengan kesabaran dan kesungguhan.

AYO BERLATIH

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Bagaimanakah sikap yang seharusnya kita lakukan kepada orangtua kita?
.....
2. Mengapa kita harus menghormati orangtua kita? Jelaskan!
.....
3. Apa yang kamu lakukan ketika ibumu memanggilmu?
.....
4. Bagaiman cara kita berbakti kepada kedua orangtua? Sebutkan tiga contoh perilaku berbakti kepada kedua orangtua kita!
.....
5. Bagaimanakah sikap Nabi Ismail As. ketika ayahnya diperintahkan oleh Allah Swt. untuk melaksanakan mimpinya?
.....

PENILAIAN AKHIR SEMESTER

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang paling benar!

1. Cara mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. adalah dengan mengucapkan kalimat
 - a. *subhanallah*
 - b. *masyaallah*
 - c. *alhamdulillah*
 - d. *astaghfirullah*
2. Malaikat itu selalu ... perintah Allah Swt..
 - a. mendurhakai
 - b. mendustakan
 - c. mengabaikan
 - d. mematuhi
3. Berikut contoh nikmat ruhani adalah
 - a. mobil
 - b. harta benda
 - c. mata
 - d. iman dan islam
4. Cara mensyukuri nikmat rezeki adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. shalat dengan cepat karena ada urusan lain
 - b. membayar zakat setiap waktu
 - c. merawat barang agar tidak cepat rusak
 - d. membelanjakan harta untuk hal yang baik
5. Allah Swt. akan menambah nikmat kepada seseorang yang mau bersyukur. Hal ini terdapat dalam al-Qur'an Surah
 - a. Ibrahim: 7
 - b. al-Mukminun: 14
 - c. al-Anfal: 34
 - d. al-Baqarah: 98
6. Salah satu perbuatan yang tidak mencerminkan sikap mensyukuri nikmat jasmani adalah
 - a. memuji teman yang melakukan kebaikan
 - b. menggunakan tangan untuk mencoret dinding sekolah
 - c. membaca al-Qur'an setiap waktu
 - d. berjalan menuju masjid untuk shalat berjamaah
7. *Ar-Razzaq* memiliki arti yaitu
 - a. Allah Maha Pemberi Nikmat
 - b. Allah Maha Pemberi Rezeki
 - c. Allah Maha Pemberi Kemampuan
 - d. Allah Maha Pengampun

8. Segala sesuatu yang kita terima dari kecil hingga sekarang datang dari ...
- a. malaikat
 - b. Allah Swt.
 - c. Jin
 - d. dukun
9. Allah Swt. akan memberikan rezeki kepada semua makhluk-Nya, karena Allah Swt. bersifat
- a. *ar-Razzaaq*
 - b. *al-Muhaimin*
 - c. *al-Mukmin*
 - d. *al-Kabir*
10. Harta yang kita terima dari Allah Swt. merupakan ... dari Allah Swt..
- a. hadiah
 - b. milik kita
 - c. bonus
 - d. ujian
11. Jika kita menerima rezeki dari Allah Swt. maka sikap kita sebaiknya adalah
- a. biasa saja karena itu adalah hasil usaha kita sendiri
 - b. membelanjakannya dengan bebas sampai puas
 - c. selalu bersyukur dan rajin bersedekah
 - d. mengajak teman untuk pesta dan berfoya-foya
12. Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang ke....
- a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
13. Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu adalah
- a. Mikail
 - b. Jibril
 - c. Malik
 - d. Munkar
14. Di bawah ini yang bukan termasuk makhluk gaib adalah
- a. manusia
 - b. jin
 - c. malaikat
 - d. setan
15. Malaikat Munkar dan Nakir bertugas
- a. meniup sangkakala
 - b. membagi rezeki kepada makhluk
 - c. menanyai manusia dalam kubur
 - d. menjaga surga dan neraka

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Salah satu cara bersyukur kepada Allah Swt. adalah dengan mengucap
2. Bersedekah harta adalah salah satu cara mensyukuri nikmat
3. Bisa berjalan adalah salah satu contoh nikmat
4. Lawan dari kata syukur adalah
5. Mensyukuri karunia Allah Swt. hukumnya
6. Allah Swt. menciptakan air dan udara semata-mata untuk kebutuhan
7. Jika kamu menghitung nikmat Allah Swt. niscaya kamu
8. Jumlah malaikat yang wajib kita percayai ada
9. Malaikat diciptakan Allah Swt. dari
10. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa bernama

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa kita harus bersyukur kepada Allah Swt.?
.....
.....
2. Bagaimanakah cara meneladani sifat Allah Swt. *Ar Razzaq*? Jelaskan!
.....
.....
3. Ada malaikat yang bertugas mencatat amal baik dan buruk, bagaimanakah sikap yang harus kita lakukan agar selamat di dunia dan akhirat ?
.....
.....
4. Mengapa kita harus berbakti kepada kedua orangtua kita?
.....
.....
5. Bagaimana cara kita berbakti kepada kedua orangtua kita? Sebutkan tiga contohnya!
.....
.....



BAB VI



ASMAUL HUSNA





KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.6. Menerima kebesaran Allah Swt. melalui asma *al-Kabiir* dan *al-'Adhiim*
- 2.6. Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari sifat Allah *al-Kabiir* dan *al-'Adhiim*
- 3.6. Memahami makna *al-Kabiir* dan *al-'Adhiim*
- 4.6. Mengomunikasikan arti dan bukti sederhana asma Allah *al-Kabiir* dan *al-'Adhiim*

PETA KONSEP



AYO MENGAMATI



<https://www.pegipegi.com>



<https://www.kabarin.co>

Ayo Bertanya

Apa yang kalian lihat pada gambar di atas?

Bagaimanakah Allah Swt. mengatur alam semesta ini?

Seberapa besar kekuasaan Allah Swt. atas makhlukNya?

Adakah makhluk yang lebih berkuasa dibanding Allah Swt.?

Ayo Belajar

Pernahkah kalian mendengar asmaul husna *al-'Adhiim* dan *al-Kabiir* ? tahukah kalian artinya?

Coba renungkan betapa luas alam semesta yang kita tempati ini. Bumi yang seperti tak bertepi, angkasa raya yang begitu membahana seperti tak terbatas. Siapakah penciptanya? Dialah Allah Swt. Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Besar. Keagungan dan kebesaran Allah Swt. menjadi salah satu nama-nama-Nya yang indah (asmaul husna), yakni *al-'Adhiim* dan *al-Kabiir*.

A. *Al-'Adhiim* (Yang Maha Agung)

Al-'Adhiim artinya Allah Maha Agung. Contoh Allah Swt. bersifat *al-'Adhiim* adalah dengan diciptakannya alat pencernaan pada manusia. Makanan yang kita makan dari berbagai macam jenis baik keras ataupun lunak dapat diolah oleh pencernaan kita lalu diubah menjadi darah dan mengalir ke seluruh tubuh. Bukankah itu termasuk salah satu bukti keagungan Allah Swt.?



<https://www.idntimes.com/>

Tahukah kamu berapa luas alam semesta? Kamu hanya mengetahui bahwa alam semesta sangat luas. Akan tetapi kamu tidak dapat mengukurnya dengan pasti berapa luas alam semesta ini. Hal itu disebabkan keterbatasan pancaindra yang kita miliki sehingga tidak mampu melihat letak ujung-ujung alam semesta. Luas alam semesta tidak ada batasnya.

Allah Swt. Dzat Yang Maha Agung telah menciptakan alam semesta ini. Dengan Keagungan-Nya Dia menciptakan bumi, langit, sesuatu yang ada diantara keduanya, dan mengatur segala yang ada di dalamnya.

Keagungan Allah Swt. tidak dapat dibandingkan dengan makhluk ciptaan-Nya. Sehebat apapun manusia atau makhluk apapun mampu menciptakan dan menaklukkan isi dunia ini, namun ia akan sampai pada satu batas kelemahannya. Sedangkan keagungan Allah Swt. tidak ada batasannya.

Seorang mukmin wajib meyakini bahwa Allah Swt. *al-'Adhiim*. Tidak ada satupun dzat atau makhluk yang memiliki keagungan tertinggi selain Allah Swt. Salah satu perbuatan meyakini bahwa Allah *al-'Adhiim* terdapat di dalam amalan shalat. Di saat kita ruku' kita membaca kalimat "*subhāna rabbiyal 'azīmi*", artinya: "*Mahasuci Tuhanku Yang Maha Agung*". Dengan mengucapkan kalimat ini menunjukkan pengakuan seorang hamba akan keagungan Tuhannya.

B. *Al-Kabiir* (Yang Maha Besar)



<https://www.dreamstime.com/>

Al-Kabiir artinya Allah Maha Besar. *Al-Kabiir* adalah salah satu dari asmaul husna yang berarti Allah Maha Besar. Kebesaran Allah dibuktikan dengan beragam ciptaan-Nya yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya. Contoh Allah Swt. bersifat *Al-Kabiir* adalah diciptakannya matahari yang sangat panas dengan sinar yang menerangi semesta alam dan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk. Begitu juga terhamparnya laut yang luas dan gunung-gunung yang tinggi menghiasi bumi ini semakin membuktikan bahwa Allah Maha Besar.

Bagaimana dengan kemampuan manusia sekarang ini yang dapat menciptakan pesawat, robot, computer, scan, android? Apakah bisa dianggap maha besar? Tentunya tidak. Pengetahuan dan kemampuan manusia menciptakan barang-barang tersebut hanya sebagian kecil dari pengetahuan yang Allah Swt. berikan kepada manusia. Barang-barang buatan manusia mudah rusak dan kadaluarsa. Karena itu manusia tidak boleh merasa lebih besar dari yang lainnya. Karana hanya Allah Swt. Yang Maha Besar.

Apabila kita mau berpikir tentunya banyak bukti yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Besar. Misalnya, penciptaan alam semesta beserta seluruh isinya. Allah menciptakan matahari dan bulan, keduanya berfungsi untuk menyinari bumi, berjalan pada orbitnya, dan tidak pernah berbenturan. Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi diciptakan sebagai hamparan dan langit diciptakan di atas bumi tanpa memiliki tiang penyangga.

Masihkah kita ragu, bahwa Allah al-Kabiir? Tidak, kita meyakini bahwa Allah al-Kabiir. Dengan keyakinan ini kita akan mencontoh dan meneladani nilai-nilai al-Kabiir dalam hidup kita.



<https://ilmugeografi.com/>

Seorang hamba yang meneladani nama *al-Kabiir*, dia akan selalu menghadirkan kebesaran dan keagungan Allah dalam kehidupannya. Ia akan selalu berusaha untuk menghilangkan sikap sombong atau takabur. Ketika ia menyebut nama *Allah al-Kabiir* atau *Allahu Akbar*, maka semua hal selain Allah Swt., adalah kecil. Ia tidak akan silau atau tertipu oleh kedudukan, derajat, pangkat, bahkan semua hal yang ada di jagat raya. Karena apa yang ada di dunia ini tidak bisa disejajarkan sedikit pun dengan apa yang ada di sisi Allah Yang Maha Besar.



- Hafalkan asmaul husna yang sudah kalian pelajari beserta artinya!
- Diskusikan dengan temanmu tentang kekuasaan Allah Swt.!



Aku mengucapkan asmaul husna *al-'Adhiim* dan *al-Kabiir*, setiap saat kita mengagungkan dan membesarkan nama Allah Swt.



Tulislah asmaul husna *al-'Adhiim* dan *al-Kabiir* dalam Bahasa Arab di buku gambarmu dan warnailah dengan bagus!



RANGKUMAN

1. Asmaul husna artinya nama-nama Allah yang terbaik.
2. Jumlah asmaul husna ada 99 nama.
3. *Al-'Adhiim* artinya Allah Maha Agung.
4. *Al-Kabiir* artinya Allah Maha Besar.
5. Kebesaran dan Keagungan Allah Swt. tidak ada yang bisa menyamainya.
6. Salah satu cara mengungkapkan kebesaran Allah Swt. adalah dengan membaca takbir.
7. Kalimat takbir adalah Allahu Akbar.



AYO BERLATIH

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Berilah contoh bahwa Allah Swt. memiliki sifat Maha Agung!
.....
.....
.....
2. Bagaimanakah cara kita mensyukuri karunia Allah Swt. yang tidak terhitung ini?
.....
.....
3. Bagaimanakah sikapmu jika ada temanmu yang berperilaku sombong atau takabur?
.....
.....
4. Jelaskan maksud Allah Swt. memiliki sifat *al-Kabiir*!
.....
.....
5. Apakah akibatnya jika seorang hamba tidak mau beribadah kepada Allah Swt.? Jelaskan!
.....
.....



BAB VII



SURGA DAN NERAKA





KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.7. Menerima kebenaran Allah Swt. tentang adanya surga dan neraka
- 2.7. Menunjukkan perilaku taat sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya surga dan neraka
- 3.7. Memahami keimanan adanya surga dan neraka
- 4.7. Menyajikan dalil al-Qur'an adanya surga dan neraka

PETA KONSEP



AYO MENGAMATI



<https://www.boombastis.com>



<https://www.fimadani.net>



<https://dalamislam.com>



<https://intisari.grid.id/>

Ayo Bertanya

Apa yang kalian lihat pada gambar di atas?

Adakah kehidupan setelah hari kiamat?

Apakah balasan untuk amal perbuatan manusia selama di dunia?

Dimanakah tempat orang-orang yang beriman dan yang tak beriman kepada Allah Swt.?



Setiap manusia akan mengalami kehidupan di dunia dan kehidupan setelah kematian. Kehidupan di dunia merupakan kehidupan sementara. Setelah itu ia akan mengalami kematian. Ia akan hidup di alam barzah atau alam kubur sampai saatnya hari kiamat tiba. Setelah hari kiamat manusia akan dibangkitkan untuk diminta pertanggungjawaban atas amal perbuatannya di dunia dan menerima balasan atas amal perbuatannya. Allah Swt. telah menjanjikan surga sebagai balasan bagi orang yang beriman dan beramal saleh dan neraka bagi orang yang ingkar dan berbuat maksiat.

A. Nama-Nama Surga

Surga adalah tempat kenikmatan dan kebahagiaan yang Allah Swt. sediakan bagi hambanya yang beriman dan beramal saleh. Kebahagiaan terbesar dan kemuliaan tak terperikan bagi orang-orang mukmin adalah kebahagiaan dan kemuliaan saat rombongan mereka masuk ke dalam surga. Begitu surga yang dijanjikan berada di depan mata, dibukalah pintu-pintunya dan rombongan mereka disambut hangat para malaikat, sebagaimana yang digambarkan dalam ayat al-Qur'an Surah *az-Zumar* ayat 73:

وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا حَتَّى إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ

Artinya: *"Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya diantar ke dalam surga secara berombongan. Sehingga apabila mereka sampai kepadanya (surga) dan pintu-pintunya telah dibukakan, penjaga-penjaganya berkata kepada mereka, "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu, berbahagialah kamu! Maka masuklah, kamu kekal di dalamnya." (QS. Az-Zumar [39]:73)*

Surga mempunyai banyak nama. Tiap-tiap surga diperuntukkan kepada calon penghuninya sesuai dengan amal kebaikan dan ibadahnya.

1. Surga Firdaus

Surga Firdaus adalah surga yang diperuntukkan bagi orang yang khusyuk dalam shalatnya, menjauhkan diri dari perbuatan sia-sia, aktif menunaikan zakat, menjaga kemaluannya, memelihara amanah, menepati janji, dan memelihara shalatnya. Sebagaimana tersebut dalam al-Qur'an surah al-Kahfi ayat 107 dan surah al-Mukminun, ayat 9-11.

2. Surga 'Adn

Surga 'Adn adalah surga yang diperuntukkan bagi orang yang bertakwa kepada Allah Swt. (QS. *an-Nahl* [16]:30-31), benar-benar beriman dan beramal saleh (QS. *Thaha*[20]: 75-76), banyak berbuat baik (QS. *Fathir* [35]: 32-33), sabar, menginfakkan hartanya dan membalas kejahatan dengan kebaikan (QS. *ar-Ra'ad* [13]:22-23).

3. Surga Na'im

Surga Na'im adalah surga yang diperuntukkan bagi orang-orang yang benar-benar bertakwa kepada Allah Swt. dan beramal saleh (QS. *Luqman*[31] : 8) dan (QS. *al-Hajj* [22] : 56).

4. Surga Ma'wa

Surga *Ma'wa* adalah surga yang diperuntukkan bagi orang-orang yang bertakwa kepada Allah Swt. (QS. *an-Najm* [53]: 15), beramal saleh (QS. *As-Sajdah* [32]: 19), serta takut kepada kebesaran Allah dan menahan hawa nafsu (QS. *An-Naziat* [79]: 40-41).

5. Surga Darussalam

Surga Darussalam adalah surga yang diperuntukkan bagi orang yang kuat iman dan Islamnya, memperhatikan ayat-ayat Allah Swt, serta beramal saleh. Sebagaimana firman Allah Swt. "*Bagi mereka (disediakan) Darussalam (surga) pada sisi Rabbnya dan Dialah Pelindung mereka disebabkan amal-amal saleh yang selalu mereka kerjakan*" (QS. *al-An'am* [6]:127).

6. Surga Darul Muqamah

Surga *Darul Muqamah* adalah surga yang diperuntukkan bagi orang yang bersyukur kepada Allah. Kata *Darul Muqamah* berarti suatu tempat tinggal yang di dalamnya orang-orang tidak pernah merasa lelah dan tidak merasa

lesu. Tempat ini diperuntukkan kepada orang-orang yang bersyukur sebagaimana yang disebutkan di dalam al-Qur'an Surah *Fatir* ayat 35.

7. Surga *al-Maqamul Amin*

Surga *Al-Maqamul Amin* merupakan surga yang diperuntukkan bagi orang-orang yang bertakwa. “*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman*”. (QS. *Ad-Dukhān*[44]: 51).

8. Surga *Khuldi*

Surga Khuldi (*jannatul khuldi*) adalah surga yang diperuntukkan bagi orang yang taat menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangannya (orang-orang yang bertakwa). Katakanlah (Muhammad), “Apakah (azab) seperti itu yang baik, atau surga yang kekal yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa sebagai balasan, dan tempat kembali bagi mereka?” (QS. *Al-Furqan*[25]:15).

B. Nama-Nama Neraka

Neraka adalah tempat penyiksaan yang amat pedih. Neraka diperuntukkan bagi orang-orang yang tidak beriman, suka berbuat maksiat dan berbuat dosa. Manusia yang dimasa hidupnya melakukan keburukan seperti mendustakan Allah Swt. dan Rasul-Nya, akan masuk ke dalam neraka dan akan mendapat siksa yang pedih.

Neraka merupakan tempat terburuk dengan segala keseramannya yang tidak akan bisa dibayangkan. Bahkan tidak terpikirkan oleh manusia seperti apa neraka itu. Terdapat tujuh pintu neraka dengan tingkatan yang berbeda-beda.

1. Neraka *Jahim*

Neraka Jahim adalah neraka sebagai tempat penyiksaan atas orang-orang musyrik atau orang-orang yang menyekutukan Allah Swt. Sesembahan mereka akan datang untuk menyiksa mereka. Orang yang di dunia menyembah sapi, maka sapi yang akan menyiksa orang itu. Orang yang menyembah patung berbentuk hewan, maka patung itu yang akan menyiksanya. Dan demikian selanjutnya.

Syirik merupakan dosa paling besar yang tidak diampuni Allah Swt. sebelum bertobat. Syirik berarti menyekutukan Allah Swt. atau menganggap ada mahluk yang lebih hebat dan berkuasa selain Allah Swt..

Nama neraka Jahim tersebut di dalam al-Qur'an surah asy-Syu'araa' ayat 91:

وَبُرَزَتِ الْجَحِيمُ لِلْغَوِينَ

Artinya: “Dan neraka Jahim diperlihatkan dengan jelas kepada orang-orang yang sesat,” (QS. Asy-Syu'araa' [26]:91)

2. Neraka Saqar

Neraka *Saqar* adalah tempat untuk orang-orang munafik, yaitu orang-orang yang mendustakan (tidak menaati) perintah Allah Swt. dan Rasulullah. Mereka mengetahui bahwa Allah Swt. sudah menentukan hukum Islam melalui lisan Nabi Muhammad saw. Akan tetapi mereka meremehkan syariat (hukum) Islam. Maka dibakar dalam api adalah hukuman untuk mereka.

Nama neraka ini tercantum dalam al-Qur'an Surah *al-Muddatstsir* ayat 26-27,42:

سَأُصْلِيهِ سَقَرَ - ٢٦ وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرٌ - ٢٧

Artinya: Kelak, Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) *Saqar*, dan tahukah kamu apa (neraka) *Saqar* itu?(QS. *Al-Muddatstsir* [74]:26-27)

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ - ٤٢

Artinya : Apa yang menyebabkan kamu masuk ke dalam (neraka) *Saqar*?” (QS. *Al-Muddatstsir* [74]:42)

3. Neraka Lazza

Neraka *Lazza* merupakan neraka yang bergejolak apinya dan mengelupaskan kulit kepala. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an Surah *Al-Ma'ārij* ayat 15-18:

كَلَّا إِنَّهَا لَأُظَى - ١٥ نَزَّاعَةً لِّلشَّوَى - ١٦ تَدْعُوا مَنَ أَدْبَرَ وَتَوَلَّى - ١٧

Artinya: “Sama sekali tidak! Sungguh, neraka itu api yang bergejolak, Yang mengelupaskan kulit kepala. Yang memanggil orang yang membelakangi dan yang berpaling (dari agama). Dan orang yang mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya”. (QS. *Al-Ma'ārij* [70]:15-18)

4. Neraka *Huthamah*

Neraka *Huthamah* disediakan untuk orang yang suka mengumpulkan harta, serakah dan menghina orang-orang miskin. Mereka berpaling dari agama, tidak mau bersedekah dan tidak membayar zakat. Mereka juga memasang wajah masam apabila ada orang miskin yang meminta bantuan. Maka Allah Swt. akan menyiksa mereka dengan cara menguliti dan mengelupaskan kulit muka mereka dan membakarnya.

Di neraka *Huthamah* harta yang mereka kumpulkan akan dibawa dan dibakar untuk diminumkan sebagai siksa kepada manusia. Demikian Allah akan membalas orang-orang yang serakah seperti dijelaskan Allah Swt. dalam al-Qur'an Surah al-Humazah.

5. Neraka *Sa'ir*

Neraka *Sa'ir* diisi oleh orang-orang kafir. Dan orang yang memakan harta anak yatim. Kafir berasal dari kata kufur yang berarti ingkar atau menolak. Kafir dapat diartikan orang yang menolak adanya Allah Swt. atau tidak percaya kepada-Nya dan juga kepada Rasul-Nya. Orang kafir terdiri dari orang yang tidak beragama Islam atau orang yang tidak mau membaca syahadat, orang Islam yang tidak mau shalat, orang Islam yang tidak mau puasa, dan orang Islam yang tidak mau berzakat. Hal ini dijelaskan Allah Swt. dalam al-Qur'an Surah an-Nisa' ayat 10 dan Surah *al-Mulk* ayat 5,10,11.

6. Neraka *Wail*

Neraka *Wail* disediakan untuk para pengusaha dan pedagang yang culas, mengurangi timbangan, mencalo barang dagangan untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat. Maka dagangan mereka dibakar dan dimasukkan ke dalam perut mereka sebagai azab atas dosa-dosa mereka. Surah (*al-Taffif*) dan (*at-Tūr*). Nama neraka ini tercantum dalam al-Quran Surah *al-Muthaffifin* ayat 1-3.

7. Neraka Jahanam

Neraka Jahanam merupakan neraka yang paling dalam dan berat siksaannya. Sebagaimana Allah Swt. firmankan dalam al-Qur'an Surah *al-Hijr* ayat 43-44:

وَأَنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ - ٤٣

Artinya: "Dan sungguh, Jahanam itu benar-benar (tempat) yang telah dijanjikan untuk mereka (pengikut setan) semuanya (43).

لَهَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِّكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُومٌ - ٤٤

(Jahannam) itu mempunyai tujuh pintu. Setiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan tertentu dari mereka (44). (QS. *Al-Hijr* [15]:43-44)



<http://ceramahterbaru.net>



Ayo Bermain

Carilah 5 nama surga dan 5 nama neraka dari huruf acak yang ada di dalam kotak!

M	U	F	K	V	P	T	D	X	W	M	L	A	I	P
I	U	I	D	O	H	U	T	A	M	A	H	S	S	I
O	P	R	N	A	U	O	P	L	N	K	L	E	T	O
P	K	D	U	S	R	M	O	P	D	H	T	Y	U	P
H	T	A	P	K	Q	U	K	P	M	K	L	O	J	H
I	H	U	U	H	W	A	L	I	O	L	P	D	I	G
D	K	S	N	U	E	Q	H	M	I	P	A	H	K	K
V	P	D	O	L	T	A	L	M	U	O	E	Y	O	L
Y	A	L	O	D	J	K	Z	U	O	Q	E	K	K	B
L	O	P	P	I	M	M	L	I	K	W	A	H	L	S
S	A	I	R	I	L	T	X	A	H	E	T	M	D	E
A	N	Q	L	E	P	R	R	O	Z	R	U	G	A	T
Q	M	W	A	I	L	H	U	L	P	Z	O	J	O	H
R	R	O	U	P	I	S	T	K	D	T	A	P	L	Q
W	W	D	S	E	R	T	U	S	T	I	L	O	P	N
T	D	A	R	U	S	S	A	L	A	M	U	L	K	S

Nama surga:

1.
2.
3.
4.
5.

Nama neraka:

1.
2.
3.
4.
5.

AYO BERDISKUSI

Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang 10 (sepuluh) macam amalan yang bisa menjauhkan kita dari api neraka!

RANGKUMAN

1. Allah Swt. menciptakan surga dan neraka sebagai balasan atas amal perbuatan manusia.
2. Surga adalah balasan atau imbalan bagi orang yang beriman kepada Allah Swt.
3. Orang yang melanggar syariat Allah Swt. dan orang-orang kafir akan mendapatkan hukuman dengan dimasukkan ke dalam neraka.
4. Orang yang pertama kali akan masuk surga adalah Rasulullah Saw.
5. Nama-nama surga antara lain adalah: *Firdaus*, *'Adn*, *Na'im*, *Ma'wa*, *Darussalam*, *Darul Muqamah*, *al-Maqamul Amin*, dan *Khuldi*.
6. Nama-nama neraka antara lain: *Jahim*, *Saqar*, *Lazza*, *Huthamah*, *Sa'ir*, *Wail*, dan *Jahannam*.

AYO BERLATIH

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana caranya agar kita bisa masuk surga?
.....
2. Tulislah 3 nama neraka yang kamu ketahui!
.....
3. Mengapa kita harus menjauhi perbuatan jahat?
.....
4. Sebutkan tiga contoh perilaku yang bisa menyebabkan seseorang masuk surga!
.....
5. Sebutkan tiga nama surga beserta penghuninya!
.....



BAB VIII



AKHLAK TERPUJI





KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.8. Menjalankan sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong sebagai perintah Allah Swt.
- 2.8. Menunjukkan sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari
- 3.8. Menerapkan sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong
- 4.8. Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong

PETA KONSEP



AYO MENGAMATI



<https://sekolahkarakter.com/>



<https://www.jawapos.com/>

Ayo Bertanya

Bagaimana pendapatmu tentang dua gambar di atas?

Apakah yang kita lakukan ketika menghadapi permasalahan yang sangat berat?

Mengapa kita harus berani menghadapi permasalahan dalam kehidupan ini?

AYO BELAJAR

A. Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah sikap tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu. Sikap yang seperti ini perlu untuk dimiliki oleh setiap orang. Apalagi di zaman sekarang, persaingan menuju kesuksesan menuntut kita untuk terus berjuang. Jika kita mudah menyerah, maka kesuksesan akan hilang dari jangkauan kita.

Pantang menyerah menjadi hal yang tidak mudah dilakukan. Banyak orang yang memilih untuk menyerah ketika merasa tidak mampu untuk bangkit di saat perjalanannya dihadapang suatu masalah. Ada anak yang mengaku tidak bisa dalam satu pelajaran, sementara dia belum berusaha dengan maksimal.

Untuk memiliki sikap ‘pantang menyerah’, kita harus membuka pikiran kita sendiri agar tetap semangat. Jangan sampai kita dikalahkan oleh rasa putus asa.

Berikut ini ada beberapa hal yang bisa membuat kita tetap semangat, yaitu:

1. Meyakini bahwa setiap orang memiliki kelebihan

Manusia diciptakan dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Manusia dikaruniai akal untuk belajar dan berpikir, badan sehat dan kuat untuk berusaha dan bekerja. Pada saat sedang belajar, seorang anak akan banyak mengalami hambatan dan gangguan. Seperti kesulitan menyelesaikan tugas atau soal. Namun ia tidak cepat menyerah, ia terus berusaha, bertanya dan terus belajar hingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Di saat kita belajar naik sepeda kita sering terjatuh, namun kita terus berlatih. Hingga akhirnya kita terampil naik sepeda. Hanya anak yang pantang menyerah yang dapat berhasil meraih cita-citanya.

2. Yakin bahwa kita mampu dan pasti bisa

Saat kita yakin mampu melakukan sesuatu yang sedang kita targetkan, kemungkinan besar kita akan benar-benar bisa untuk mewujudkannya. Karena dengan berpikir demikian, kita akan terus berusaha dan mengejar target tersebut sampai akhirnya kita benar-benar mencapainya. Jika tidak, naluri akan terus membawa kita untuk terus berjuang, sebab kita masih yakin kalau kita mampu untuk mencapainya. Ketika teman kita bisa mendapatkan nilai yang baik, maka kita juga pasti bisa.

3. Mengingat kembali kesuksesan yang pernah diraih

Jika kita pernah gagal dalam melakukan suatu usaha, mengingat sebuah kesuksesan dapat membuat kita kembali semangat. Kita dapat memikirkan kenangan tentang kesuksesan sehingga kita berkeinginan untuk kembali mengulang masa sukses itu.



<https://glints.com/>

Jika kita belum pernah merasakan sebuah kesuksesan, kita dapat bercermin pada kesuksesan orang lain. Jadikan kesuksesan orang lain sebagai inspirasi (semangat) bagi diri kita dalam berusaha. Tak ada orang yang sukses tanpa pernah mengalami sebuah kegagalan. Terus berusaha dan tetap semangat.

4. Bersikap Optimis dan berprasangka baik

Kita harus bersikap optimis dalam mengerjakan sesuatu. Berpandangan baik bahwa kita akan mampu untuk mewujudkannya. Jangan berpikiran bahwa kita akan gagal, dan jangan biarkan pikiran buruk itu membuat nyali menciut. Jika orang lain bisa mewujudkan keinginannya, kita pun pasti bisa, insyaallah. "*Man jadda wajada*" (barangsiapa yang bersungguh-sungguh ia akan berhasil)

5. Selalu mengingat Allah Swt. dan berdoa

Ketika kita melakukan sesuatu, ada kemungkinan kita mengalami sebuah hambatan dan persoalan. Sama halnya ketika kita menginginkan kesuksesan. Jika terdapat sebuah rintangan, yakinlah bahwa Allah Swt. akan membantumu. Serahkan semuanya pada Allah Swt. dan berharaplah Allah Swt. akan menolongmu.



<http://www.galamedianews.com/>

Dengan demikian, saat orang lain hampir menyerah dengan apa yang dia lakukan, kita akan tetap semangat karena kita masih punya harapan yang kita gantungkan pada Allah Swt..

Nah, itulah lima hal yang harus kita pikirkan agar kita tetap semangat dan selalu bersikap pantang menyerah. Jangan biarkan kesuksesanmu terhambat oleh keputusan.

B. Pemberani

Pemberani (*asy-syaja'ah*) adalah bersedia bertanggung jawab atas segala perbuatannya dengan pikiran yang jernih serta harapan yang tidak putus. Keberanian tanpa pikiran yang jernih dan tanpa harapan adalah nekad atau membabi-buta.



<https://hidayahku.com/>

Syaja'ah bukannya sifat yang tidak pernah takut, tetapi syaja'ah adalah sifat yang dapat mengatasi rasa takut. Dengan sifat ini rasa takut itu dapat dikendalikan dan bahaya dari hal yang ditakuti itu dapat diperkecil atau dihindari. Oleh karena itu orang yang mempunyai sifat syaja'ah memiliki ketenangan hati dan kemampuan mengolah sesuatu dengan pikiran tenang.

Sikap pemberani diperlukan dalam hal kebaikan, seperti memperjuangkan hak, melaksanakan tugas dan kewajiban, memperjuangkan cita-cita, mempertahankan dan membela kebenaran.

Menurut Ibnu Miskawaih, sifat *Syaja'ah* mengandung keutamaan-keutamaan sebagai berikut :

1. berjiwa besar, yaitu sadar akan kemampuan diri dan sanggup melaksanakan pekerjaan besar yang sesuai dengan kemampuannya. Bersedia mengalah dalam persoalan kecil dan tidak penting. Menghormati tetapi tidak silau kepada orang lain.

2. tabah, yaitu tidak segera goyah pendirian, bahkan setiap pendirian keyakinan dipegangnya dengan mantap.
3. keras kemauan, yaitu bekerja sungguh-sungguh dan tidak berputus asa serta tidak mudah dibelokkan dari tujuan yang diyakini.
4. ketahanan, yaitu tahan menderita akibat perbuatan dan keyakinannya.
5. tenang, yaitu berhati tenang, tidak selalu menuruti perasaan (emosi) dan tidak lekas marah.
6. kebesaran, yaitu suka melakukan pekerjaan yang penting atau besar.

C. Tolong Menolong

Tolong menolong artinya saling menolong atau saling memberikan pertolongan. Orang yang suka menolong, suatu saat pasti ditolong oleh orang lain bila menghadapi musibah atau kesulitan. Tolong menolong diperlukan dalam hal kebaikan dan takwa.



<http://www.radioismail.com/>

Ciri-ciri orang yang memiliki sikap tolong menolong adalah:

1. memiliki hati yang halus, sopan dalam tingkah laku dan tidak tinggi hati, congkak dan sombong,
2. memiliki perasaan yang peka terhadap lingkungan sekitar, ia tidak saja mencintai dirinya sendiri dan keluarganya tetapi juga mencintai orang lain yang mendapat kesulitan,
3. selalu memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan bantuan sekalipun tanpa diminta,
4. Setiap membantu orang lain didasari perasaan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan (tidak pamrih).

Jika kita mau memberikan bantuan kepada orang lain, maka suatu ketika kita memerlukan bantuan, maka orang lain pun akan membantu kita. Adanya tolong menolong akan mendatangkan banyak keuntungan atau hikmah.

Hikmah bersikap tolong menolong adalah:

1. disenangi, dihormati dan dikagumi oleh semua orang
2. memiliki banyak sahabat dan saudara
3. orang yang suka menolong apabila mengalami kesulitan atau musibah, banyak yang turut memberi bantuan dengan ikhlas, sekalipun tanpa diminta.
4. dicintai Allah, dimudahkan segala urusannya oleh Allah, dan Allah Swt. akan memberinya rezeki yang mengalir dari segala arah dan tak disangka-sangka.

Akibat tidak memiliki sifat tolong menolong adalah:

1. dianggap sebagai orang yang sombong sehingga dijauhi banyak orang dan terkucilkan
2. apabila ia mengalami kesulitan atau musibah, tidak ada yang mau membantu, andaikata ada yang membantu karena terpaksa dan tidak ikhlas
3. berkah rezekinya dikurangi oleh Allah, sehingga hidupnya tidak bisa tenang dan selalu gelisah
4. hilangnya rasa kebersamaan diantara teman.



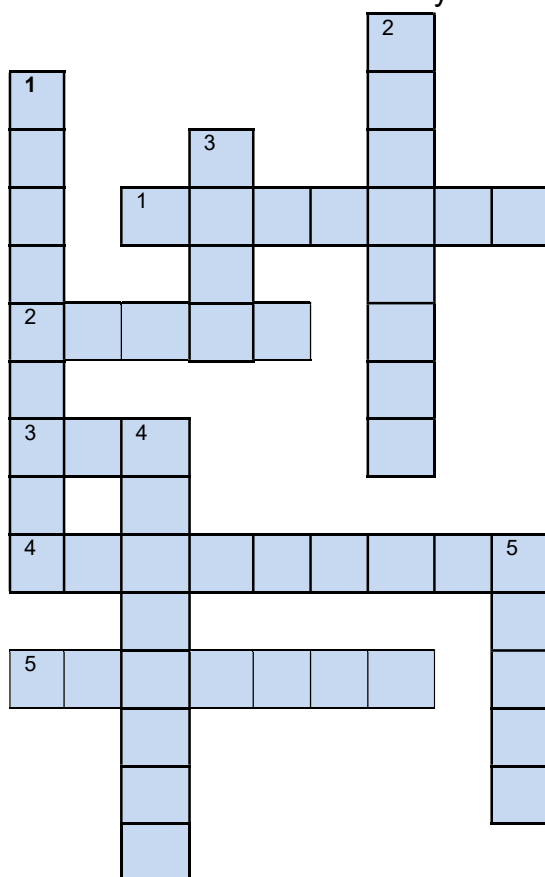
Ayo Bermain

Menurun:

1. Dengan orang lain harus saling tolong
2. Lingkungan sekitar kita terdiri dari tumbuhan dan
3. Orang yang mendidik kita di sekolah disebut
4. Bulan diwajibkan berpuasa adalah
5. Agama yang diridhai Allah Swt. adalah

Mendatar:

1. Anak yang tidak berbakti kepada orangtuanya disebut anak
2. Jika tanggal merah, biasanya sekolah
3. Nama lain dari cahaya adalah
4. Lawan dari penakut adalah
5. Kota tempat Rasulullah Saw. dimakamkan yaitu



Ayo Lakukan

Kegagalan adalah hal biasa. Yang luar biasa adalah jika setelah gagal kita bangkit lagi dan berusaha sebaik mungkin untuk meraih keberhasilan.

Kita harus menjadi siswa yang pemberani. Misalnya, ketika diminta untuk tampil di depan kelas, maka kita siap melakukannya.

Kapanpun dan dimanapun kita harus siap membantu orang lain yang memerlukan bantuan. Baik itu diminta atau tidak diminta.



1. Pantang menyerah adalah sikap tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu.
2. Berikut ini ada beberapa hal yang bisa membuat kita tetap semangat, yaitu:
 - a. meyakini setiap orang memiliki kelebihan
 - b. yakin kita mampu dan pasti bisa
 - c. mengingat kembali kesuksesan
 - d. bersikap optimis
 - e. selalu mengingat Allah Swt.
3. Pemberani (*asy-syaja'ah*) adalah sedia bertanggung jawab atas segala perbuatannya dengan pikiran yang jernih serta harapan yang tidak putus. Keberanian tanpa pikiran yang jernih dan tanpa harapan adalah nekad atau membabi-buta.
4. Tolong menolong artinya saling menolong atau saling memberikan pertolongan.
5. Orang yang suka menolong, suatu saat pasti ditolong oleh orang lain bila menghadapi musibah atau kesulitan.
6. Hikmah bersikap tolong menolong adalah :
 - a. disenangi, dihormati dan dikagumi oleh semua orang
 - b. memiliki banyak sahabat dan saudara
 - c. orang yang suka menolong apabila mengalami kesulitan atau musibah, banyak yang turut memberi bantuan dengan ikhlas, sekalipun tanpa diminta.
 - d. dicintai Allah, dimudahkan segala urusannya oleh Allah, dan Allah akan memberinya rezeki yang mengalir dari segala arah dan tak disangka-sangka.



Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Tulislah tiga contoh sikap pemberani yang tepat menurut aturan!
.....
.....
2. Mengapa kita tidak diperkenankan tolong-menolong dalam kejahatan?
Jelaskan!
.....
.....
3. Apakah keuntungan memiliki sifat pantang menyerah?
.....
.....
4. Sebutkan tiga manfaat hidup tolong menolong!
.....
.....
5. Apa akibatnya jika seorang anak memiliki sifat penakut yang berlebihan?
.....
.....



BAB IX



ADAB TERHADAP TETANGGA DAN LINGKUNGAN





KOMPETENSI INTI (KI)

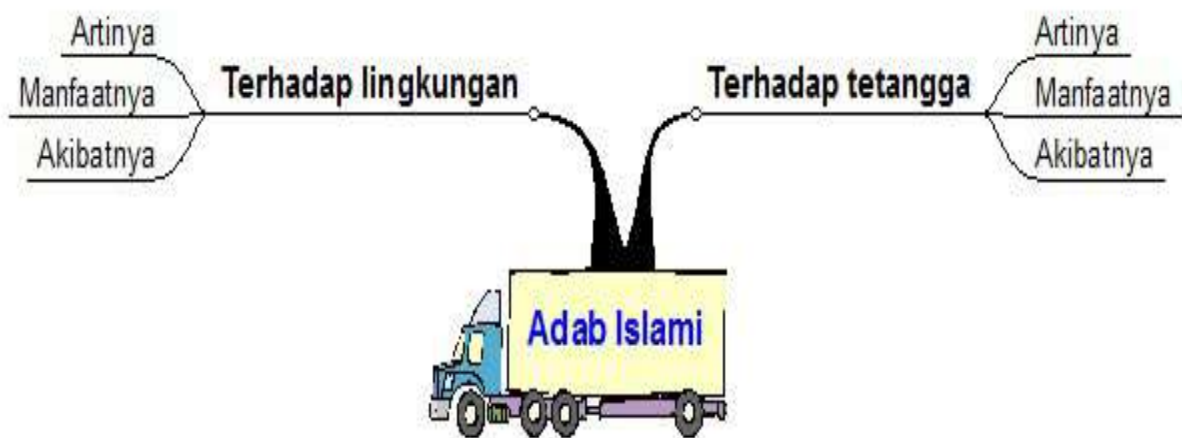
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.9. Menjalankan adab terhadap tetangga dan lingkungan sebagai perintah Allah Swt.
- 2.9. Menunjukkan perilaku peduli sebagai implementasi mempelajari adab terhadap tetangga, dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.9. Menerapkan adab terhadap tetangga dan lingkungan.
- 4.9. Mempraktikkan adab terhadap tetangga, dan lingkungan.

PETA KONSEP



AYO MENGAMATI



<https://www.dw.com>



<https://www.cnnindonesia.com/>

Ayo Bertanya

Peristiwa apa yang kamu lihat pada gambar?

Mengapa bisa terjadi bencana alam?

Apa yang harus kita lakukan agar bencana alam bisa kita hindari?

Bagaimana sikap yang baik terhadap lingkungan kita ?

AYO BELAJAR

A. Adab Hidup Bertetangga

1. Arti Hidup Bertetangga

Tetangga adalah orang-orang yang tinggalnya berada di sekitar kita baik yang seagama maupun yang berlainan agama, berlainan suku, maupun berlainan status sosial ekonomi. Dengan keragaman suku, agama, dan status sosial, kita tidak boleh membeda-bedakan di antara mereka agar terjalin hubungan yang harmonis, saling menghormati sehingga terbina kerukunan hidup bertetangga. Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw. :

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ

“Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah memuliakan tetangga.”(HR. Bukhari dan Muslim)

2. Adab Hidup Bertetangga

Tetangga merupakan saudara terdekat dengan kita dibandingkan dengan saudara-saudara kita yang masih mempunyai hubungan darah dan berjauhan rumah. Tetangga lebih tahu keberadaan kita setiap hari dibandingkan saudara-saudara kita yang jauh tempatnya. Oleh karena itu kita harus tahu bagaimana adab hidup bertetangga yang baik, agar terjalin hubungan yang harmonis. Pelajari adab hidup bertetangga berikut!

- a. Selalu berbuat baik dengan tetangga, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. dibawah ini:

خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ

Artinya : “Sebaik-baik sahabat di sisi Allah, orang yang paling baik (perilakunya) bagi sahabatnya dan sebaik-baik tetangga adalah orang yang baik (akhlaqnya) terhadap tetangganya”.

- b. Memberi kenyamanan hidup tetangga, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. di bawah ini yang artinya:

“Demi Allah tidak beriman, “Demi Allah tidak beriman, “Demi Allah tidak beriman. Para shahabat bertanya siapakah mereka wahai Rasulullah? Yaitu orang yang tidak memberikan rasa aman bagi tetangganya dari kejahatan dirinya”.

- c. Tidak menyakiti tetangga
Nabi Muhammad Saw. bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِ جَارَهُ

“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia tidak menyakiti tetangganya” (HR. Bukhari)

- d. Tidak menyebarkan rahasianya
Memberikan ucapan syukur baginya dalam kesenangan dan menghiburnya dalam kesusahan. Memberikan bantuan kepada mereka apabila kekurangan. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.:

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَشْبَعُ وَجَارُهُ جَائِعٌ إِلَى جَنْبِهِ

“Bukanlah seorang yang mukmin orang yang merasa kenyang sementara tetangganya kelaparan di sampingnya”.



Sumber Foto : <https://sumeks.co/>

- e. Saling menasihati, mengarahkannya pada kebaikan, menyerunya pada perbuatan ma'ruf dan mencegahnya dari kemungkaran.



<https://guyub.or.id/>

- f. Saling bersilaturahmi
- g. Menjenguk mereka ketika sakit.



AYO BERDISKUSI

Diskusikan bersama temanmu masalah di bawah ini, kemudian presentasikan hasilnya di depan kelas!

- Mengapa kita harus menjaga hubungan baik dengan tetangga kita?
- Apa yang kamu lakukan bila tetanggamu berbuat maksiat?
- Bagaimana sikapmu bila tetanggamu yang berlainan agama mendapat musibah?
- Bolehkah kita bergaul dengan tetangga yang berlainan agama?



Ayo Lakukan

- Cobalah data nama anggota keluarga dari tetangga yang ada di sekitarmu!
- Tulislah hasil pendataanmu pada kertas folio!
- Laporkan hasil pendataanmu!



AYO BERFIKIR

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, jelaskan alasanmu!

No	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Tetangga adalah orang-orang yang tinggalnya berada disekitar kita dan seagama.				
2.	Tolong menolonglah kamu sekalian dalam segala hal.				
3.	Kita lebih mengutamakan kepentingan tetangga dari pada keluarga kita yang jauh rumahnya.				
4.	Membantu tetangga tidak boleh membedakan suku dan agamanya.				
5.	Manusia sebagai individu dapat hidup tanpa bantuan orang lain.				

B. Adab Terhadap Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda lain yang tak bernyawa. Pada dasarnya, akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia dalam kedudukannya sebagai khalifah Allah di muka bumi ini.

Kekhalifahan menuntut adanya hubungan antara manusia dengan sesamanya, dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Dalam pandangan akhlak Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar. Hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaannya.

Ini berarti setiap manusia dituntut harus mampu memahami kejadian-kejadian yang sedang berjalan atau semua peristiwa yang sedang terjadi. Yang demikian itu akan membentuk pribadi manusia yang bertanggung jawab, sehingga ia tidak melakukan kerusakan, bahkan dengan kata lain, "Setiap kerusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai kerusakan pada diri manusia sendiri." Binatang, tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah Swt. dan menjadi milik-Nya. Semua memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan seorang muslim untuk menyadari bahwa semuanya adalah makhluk Tuhan yang harus diperlakukan secara baik.

Firman Allah Swt. dalam surat *al Hijr* ayat 19 dan 20:

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَالْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ - ١٩

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ - ٢٠

Artinya: "Dan Kami telah menghamparkan bumi dan Kami pancangkan padanya gunung-gunung serta Kami tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran (19). Dan Kami telah menjadikan padanya sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu, dan (Kami ciptakan pula) makhluk-makhluk yang bukan kamu pemberi rezekinya (20). (QS. Al-Hijr [15]:19-20)

1. Adab terhadap Binatang

Binatang adalah makhluk hidup yang mempunyai beberapa kesamaan dengan manusia. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya binatang juga memerlukan makan sehari-hari, tempat berlindung yang aman dan nyaman dari berbagai gangguan dan ancaman dari makhluk yang lainnya.

Lingkungan yang dibutuhkan binatang hampir sama seperti yang dibutuhkan manusia. Mereka juga hidup saling bergantung dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya.

Manusia yang diberikan kelebihan oleh Allah berupa akal dan keterampilan yang lebih baik dari binatang, harus bisa menjaga dan melestarikan binatang disekitarnya dengan baik. Manusia sebagai makhluk yang mempunyai akal sempurna, pikiran dan perasaannya harus bisa memberikan perlindungan yang baik kepada binatang, terutama kepada hewan-hewan yang dilindungi negara. Sikap perlindungan itu bisa ditunjukkan dengan cara diantaranya adalah tidak merusak lingkungan tempat tinggal hidup binatang, selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar sehingga habitatnya akan terpelihara dengan baik.

Agama Islam mengajarkan kita untuk berperilaku islami terhadap binatang dan tumbuhan. Bahkan Rasulullah Saw. juga secara tegas melarang kita menyiksa binatang atau memperlakukan binatang semena-mena.

Adapun adab islami yang dapat kita lakukan terhadap binatang di antaranya :

- Memperlakukan binatang dengan penuh kasih sayang, misalnya memberinya makan, minum dan merawatnya jika sakit.
- Melindungi binatang yang dilindungi negara seperti: komodo, gajah, jerapah, dan burung cendrawasih.
- Tidak menyiksa binatang untuk kepuasan pribadi.
- Jika menyembelih binatang hendaknya dengan pisau tajam dan sesuai dengan syariat Islam.
- Menjaga ekosistem sebagai tempat hidup binatang.
- Menjaga binatang dan tidak menyakitinya.
- Tidak menyiksa dan tidak menjadikannya sebagai hewan aduan.

Jika kita mampu menyayangi binatang dengan baik, itupun akan berakibat baik terhadap kita sendiri. Jika kita dapat menjaga binatang-binatang tersebut, maka generasi kita yang akan datang tidak hanya dapat melihat gambarnya, tetapi juga dapat melihat langsung binatang-binatang tersebut.

2. Adab terhadap Tumbuhan

Allah Swt. memberikan kita tanah yang subur. Setiap benih yang kita tanam dapat tumbuh dengan baik. Setiap pohon yang kita tanam, akan tumbuh dengan subur dan lebat daunnya. Berbagai macam buah dapat kita peroleh dengan mudah, termasuk sayur-sayuran yang dengan mudah dapat dibudidayakan. Ini semua adalah kemurahan Allah Swt. yang diberikan kepada kita.

Tumbuh-tumbuhan sangat bermanfaat bagi kita. Pada siang hari yang panas, akan terasa segar apabila berada di bawah pohon yang rindang. Semua itu disebabkan karena tumbuhan sedang melakukan proses fotosintesis pada siang hari. Tumbuhan menghisap karbondioksida dan mengeluarkan oksigen. Oksigen dibutuhkan manusia dan hewan untuk bernafas.

Ternyata banyak manusia yang kurang pandai bersyukur. Ia terlalu serakah. Keserakahannya sering menimbulkan kerusakan. Hutan yang dulunya sangat lebat dan terjaga, mulai banyak yang gundul. Para penebang hutan dengan seenaknya merusak kawasan yang seharusnya dilindungi. Padahal Allah telah mengingatkan kita akan akibat dari kerusakan yang diperbuat manusia. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ - ٤١

Artinya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (QS. Ar-Rum ayat : 41)

Keinginan dan keserakahannya beberapa orang saja dapat mengakibatkan bencana yang sangat dahsyat. Setiap saat kita mendengar ada musibah dan bencana alam menimpa manusia yang tidak berdosa akibat ulah mereka.

Di antara bencana yang terjadi adalah:

1. Tanah longsor

Hutan yang dulunya sangat lebat dengan pohon-pohon yang besar dan menjulang tinggi sudah banyak ditebangi untuk dijual. Bukit-bukit yang ada sekarang tinggallah tanah yang gundul. Ketika hujan lebat, tanah yang ada di bukit tersebut tidak punya kekuatan untuk menahan derasny air. Tanah longsor pun tidak dapat dihindarkan.

2. Kebakaran hutan

Banyak orang yang melakukan perambahan hutan dan membakarnya untuk membuka lahan baru. Padahal asapnya sangat mengganggu dan terkadang sampai ke negara tetangga. Asap yang dihirup manusia itu sangat berbahaya bagi paru-paru. Tidak sedikit orang yang terganggu pernapasannya karena menghirup asap tersebut.

3. Banjir

Kita sering menyaksikan di TV atau media massa lainnya terjadinya banjir di mana-mana. Semua itu disebabkan resapan air yang makin berkurang dengan banyaknya penggundulan hutan. Tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan menahan tanah sudah sangat berkurang jumlahnya. Keseluruhan air tidak dapat meresap ke dalam tanah sehingga menyebabkan terjadinya banjir.

4. Kekeringan

Bencana ini kebanyakan terjadi di musim kemarau. Tanah yang gundul tidak akan mampu menahan air. Jika musim kemarau tiba, air yang ada di dalam tanahpun segera hilang. Akhirnya, tanah menjadi kering dan sulit untuk ditanami. Akibatnya, masyarakat tidak akan dapat merasakan hasil panennya karena tanahnya tidak dapat ditanami.

5. Tanah tandus

Banyak lahan yang tandus dan tidak bisa digarap lagi. Hal ini banyak terjadi di tempat-tempat pertambangan. Setelah mengeruk habis sumber daya alam yang ada di dalamnya, kemudian ditinggalkan begitu saja tanpa ada usaha untuk memperbaikinya.

Allah Swt. memerintahkan kita untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan cara menjaga tanaman dan pepohonan yang ada di sekitar kita. Allah Swt. telah memberikan peringatan berupa peristiwa bencana alam yang terus-

menerus terjadi di muka bumi ini, jika manusia tidak mengindahkan lingkungan dengan sebaik-baiknya.



<https://kampungbersih.com/>

Dalam al-Qur'an Surah al-An'am ayat 38, Allah Swt. menegaskan :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ - ٣٨

Artinya: “Dan tidak ada seekor binatang pun yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat-umat (juga) seperti kamu. Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam Kitab, kemudian kepada Tuhan mereka dikumpulkan. (QS. Al-An'ām[6]:38)

Dengan demikian jelaslah bahwa binatang melata dan burung-burung pun adalah umat seperti manusia juga, sehingga semuanya tidak boleh dianiaya atau disakiti. Artinya tumbuhan dan binatang yang ada di sekitar kita harus dipelihara dan dijaga dengan sebaik-baiknya agar terhindar dari sikap menyakiti dan menelantarkannya. Kita harus berusaha menyelamatkan mereka dari kepunahan.

Banyak hal yang bisa kita lakukan untuk selalu menjaga kelestarian alam dan tanaman yang terdapat di sekitar kita, antara lain :

1. menjaga tanaman yang terdapat di lingkungan rumah kita dengan cara menyiraminya secara teratur
2. memberinya pupuk secara tepat agar dapat tumbuh subur
3. melakukan reboisasi (penanaman kembali) terhadap hutan yang gundul
4. menanami pantai dengan pohon bakau untuk mencegah terjadinya abrasi
5. membantu perkembangbiakannya dengan cara pencangkakan, okulasi dan menyemaikan bibit unggul
6. tidak menebang tumbuhan secara sembarangan
7. menjaga kelangsungan hidup tumbuhan dengan cara menanam kembali tunas-tunasnya.



1. Diskusikanlah bersama kelompokmu tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari!
2. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada selembar kertas, dan presentasikan di depan kelas!

Ayo Beraktifitas Mandiri

- Buatlah karangan/cerita tentang pelestarian lingkungan hidup dengan kata-kata dan bahasamu sendiri pada selembar kertas folio, kemudian kumpulkan pada gurumu!
- Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan sikap kamu yang sebenarnya, jelaskan alasannya!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1	Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk menjaga lingkungan sekitar dengan cara menjaga tanaman dan pepohonan.			
2	Tanah yang gundul akan tetap dapat menahan air, walaupun terjadi hujan yang sangat lebat, terlebih jika terjadi musim kemarau panjang.			
3	Masing-masing binatang dan semua makhluk yang ada di dunia ini belum pasti diberikan rezeki oleh Allah Swt., karena Allah pilih-pilih terhadap makhluk-Nya.			
4	Jika kita dapat menjaga binatang-binatang dengan baik, maka generasi kita yang akan datang tidak hanya dapat melihat gambarnya saja, tetapi juga binatangnya secara langsung.			
5	Manusia dilarang untuk menyakiti binatang, apalagi untuk memuaskan keinginan pribadi saja, tetapi boleh menyabung ayam.			

Ayo Bertindak

Ayo kita jaga lingkungan kita agar selalu nampak asri, indah dan udaranya segar!

Ayo kita selalu menjaga hubungan baik terhadap tetangga yang ada di sekeliling rumah kita!



1. Tetangga adalah orang-orang yang tinggalnya berada di sekitar kita, baik yang seagama maupun yang berlainan agama, suku, maupun status sosial ekonomi.
2. Adab hidup bertetangga diantaranya adalah:
 - (a) selalu berbuat baik dengan tetangga,
 - (b) memberi kenyamanan hidup tetangga,
 - (c) diharamkan menyakiti tetangga,
 - (d) tidak menyebarkan rahasianya,
 - (e) memberikan ucapan syukur baginya apabila dalam kesenangan,
 - (f) menghiburnya ketika dalam kesusahan,
 - (g) memberikan bantuan kepada mereka apabila kekurangan,
 - (h) saling menasehati, mengarahkannya pada kebaikan, menyerunya pada perbuatan ma'ruf dan mencegah dari kemungkaran,
 - (i) saling bersilaturahmi,
 - (j) menjenguk mereka ketika sakit.
3. Banyak hal yang bisa kita lakukan untuk selalu menjaga kelestarian alam dan tanaman yang terdapat di sekitar kita, antara lain:
 - (a) menjaga tanaman yang terdapat di lingkungan rumah kita dengan cara menyiraminya secara teratur,
 - (b) memberinya pupuk secara tepat agar dapat tumbuh subur,
 - (c) melakukan reboisasi,
 - (d) menanami pantai dengan pohon bakau untuk mencegah terjadinya abrasi,
 - (e) membantu perkembangbiakannya dengan cara pencangkakan, okulasi dan menyemaian bibit unggul,
 - (f) tidak menebang tumbuhan secara sembarangan.
4. Menjaga kelangsungan hidup tumbuhan dengan cara menanam kembali tunas-tunasnya.
5. Adab islami yang dapat kita lakukan terhadap binatang di antaranya:
 - (a) memperlakukan binatang dengan penuh kasih sayang,
 - (b) melindungi binatang yang langka,
 - (c) tidak menyiksa untuk kepuasan pribadi,

- (d) jika menyembelih dengan pisau yang tajam dan sesuai dengan syariat islam,
- (e) menjaga ekosistemnya,
- (f) menjaga dan tidak menyakitinya.



Kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar!

1. Siapa yang disebut dengan tetangga?

.....

.....

2. Bagaimana sikap kita terhadap tetangga yang telah berbuat salah kepada kita?

.....

.....

3. Mengapa kita harus menjaga kelestarian lingkungan kita? Jelaskan!

.....

.....

4. Sebutkan tiga bencana yang terjadi karena kita tidak merawat lingkungan!

.....

.....

5. Sebutkan tiga perilaku islami terhadap binatang!

.....

.....



BAB X



KISAH KAN'AN





KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.10. Menerima kebenaran tentang larangan durhaka kepada orangtuanya
- 2.10. Menjalankan sikap taat dan patuh kepada orangtua
- 3.10. Memahami larangan sikap durhaka kepada orangtua melalui kisah Kan'an
- 4.10. Mengomunikasikan cerita Kan'an tentang larangan berbuat durhaka kepada orangtua

PETA KONSEP



AYO MENGAMATI



<https://mewarnai-anak.blogspot.com>



<https://www.wowmenariknya.com>



<https://www.kabarmakkah.com>

Ayo Bertanya

Siapa saja orang yang berjasa dalam kehidupan kita?

Apa saja yang bisa kita lakukan untuk membahagiakan kedua orangtua kita?

Kapan kita harus menghormati orangtua?

AYO BELAJAR

A. Durhaka kepada Orangtua

Dalam ajaran Islam dikenal dua istilah akhlak yaitu akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *mazmumah* (akhlak tercela). Salah satu contoh akhlak tercela adalah durhaka kepada orangtua. Dalam al-Qur'an Surah al-Isra' ayat 23 Allah berfirman:

فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا - ٢٣

Artinya: “maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (QS. Al-Isra' [17]:23)

Nabi Muhammad Saw. berpesan:

"رِضَا الرَّبِّ فِي رِضَا الْوَالِدِ وَسُخْطُ الرَّبِّ فِي سُخْطِ الْوَالِدِ" (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Keridhaan Allah tergantung keridhaan orangtua dan kemurkaan Tuhan tergantung kemurkaan orangtua" (HR. Bukhari)

Dengan demikian kita sebagai orang Islam harus taat dan berbakti kepada kedua orangtua selama mereka mengajak untuk kebaikan. Membantah dan berkata kasar kepada kedua orangtua merupakan perbuatan tercela. Anak yang durhaka kepada orangtuanya akan mendapatkan azab di dunia dan akhirat.

Contoh dan bentuk durhaka kepada orangtua:

1. merendahkan orangtua, menghina dan mengejeknya
2. memerintah orangtua diluar hal yang wajar
3. berkata "ah" dan tidak memenuhi panggilan orangtua
4. tidak mengurus orangtua dan lebih mementingkan orang lain

B. Menghindari Sifat Durhaka Melalui Kisah *Kan'an*

Pernahkah kamu mendengar cerita tentang Kan'an?

Siapakah *Kan'an* itu?

Kan'an adalah putra Nabi Nuh yang tidak mau taat terhadap orangtuanya, meskipun ayahnya seorang Nabi. Nabi Nuh As. diangkat menjadi Rasul ketika berusia 500 tahun. Namun dalam dakwahnya selama lima abad tersebut beliau hanya mempunyai pengikut sebanyak 80 orang. Kaumnya sangat sulit untuk diajak beriman kepada Allah Swt.



<https://makassar.terkini.id/>

Nabi Nuh As. berdoa agar Allah menurunkan azab. Allah mengabulkan doanya dan memerintahkan Nabi Nuh untuk membuat perahu. Rencana Nabi Nuh membuat perahu menimbulkan ejekan dari kaumnya karena menurut

mereka sangat aneh membuat perahu besar di daerah yang tandus dan kesulitan untuk mendapatkan air. Ejeken terhadap Nabi Nuh bukan hanya datang dari kaumnya tetapi putranya sendiri yang bernama *Kan'an* pun. Karena melaksanakan perintah Allah, Nabi Nuh tetap mengerjakan pembuatan perahu itu hingga selesai.

Setelah pembuatan perahu itu selesai Allah menurunkan hujan. Secara perlahan hujan mulai menggenangi seluruh daratan. Nabi Nuh As. mengajak putranya untuk naik ke atas kapal bersama kaum yang lainnya. Namun *Kan'an* beserta sebagian besar kaumnya masih tetap mengabaikan ajakan Nabi Nuh As. Hanya kaum yang beriman yang mau masuk ke dalam kapal itu.

Hujan tak kunjung berhenti sampai akhirnya terjadi banjir yang sangat hebat dengan ketinggian air yang hampir sama dengan ketinggian gunung. Di saat itulah Nabi Nuh tetap memanggil-manggil *Kan'an* agar bergabung dengan kaumnya yang beriman dan masuk ke dalam perahunya. Dengan keras hati *Kan'an* justru menjauh dari perahu Nabi Nuh dan berlari ke puncak gunung yang paling tinggi. Namun hujan semakin deras dan membuat air semakin tinggi hingga menenggelamkan gunung tersebut. Maka tenggelamlah *Kan'an* bersama orang-orang yang tidak mau beriman kepada Allah.



<https://islamidia.com/>

Kisah ini merupakan contoh seorang anak yang tidak mau patuh terhadap orangtuanya sampai celaka di akhir hayatnya. Peristiwa tersebut harus dapat dijadikan peringatan bagi kita agar jangan sampai menjadi anak yang durhaka terhadap kedua orangtua. Setiap orangtua selalu menginginkan kebaikan bagi anak-anaknya. Karenanya anak harus hormat dan patuh kepada orangtuanya, agar hidupnya selamat di dunia dan akhirat.



<https://catatanislamiyah.blogspot.com/>



Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang akibat-akibat perilaku durhaka terhadap kedua orangtua!

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Kepada orangtua kita harus berbicara yang santun.

Ayo, kita bantu semua kegiatan orangtua sesuai dengan kemampuan kita!

Ayo, kita selalu mendoakan kedua orangtua kita!



Berilah tanda ceklis (√) pada kolom ya atau tidak!

No	Uraian	Tidak pernah	Pernah
1	Membantah perintah kedua orangtua		
2	Berbohong kepada orangtua		
3	Mengabaikan larangan orangtua		
4	Berkata kasar kepada kedua orangtua		
5	Berdoa untuk kedua orangtua yang telah mengasuh kita		

Susunlah huruf yang ada dalam kotak menjadi kata yang bermakna berdasarkan pernyataan yang ada!

1. Anak yang tidak berbakti kepada orangtuanya

U	A	R	D	H	A	K

2. Nama lain dari akhlak tercela

M	M	Z	U	A	M	H	A

3. Tindakan yang harus dilakukan jika ada orang yang memerlukan bantuan

Y	N	A	N	G	O	M	L	E	N	O

4. Kewajiban seorang anak terhadap orangtuanya

B	A	E	R	K	B	I	T

5. Amal perbuatan yang pahalanya akan mengalir sepanjang masa

R	A	I	A	J	H	Y



1. Akhlak tercela disebut juga akhlak mazmumah.
2. Lawan dari sifat mazmumah adalah mahmudah.
3. Allah Swt. menyuruh kita berbuat baik kepada orangtua, ibu bapak kita.
4. Keridhaan Allah tergantung keridhaan kedua orangtua, dan kemurkaan Allah tergantung kemurkaan keduanya.
5. Ketika orangtua kita sakit, maka kita harus merawatnya dan selalu mendoakan untuk kesembuhan mereka.
6. Berkata kasar dan membantah perintah orangtua adalah perbuatan durhaka.
7. Kan'an adalah putra Nabi Nuh As. yang durhaka terhadap ayahnya.
8. Durhaka kepada orangtua termasuk dosa besar.



Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Mengapa kita harus menghormati orangtua kita?

.....
.....
.....

2. Apakah akibatnya jika seorang anak durhaka kepada orangtuanya?

.....
.....
.....

3. Sebutkan tiga hal yang bisa kita lakukan kepada orangtua kita!

.....
.....
.....

4. Tulislah doa untuk kedua orangtua!

.....
.....

5. Tulislah tiga jasa orangtua kepada anaknya!

.....
.....
.....

PENILAIAN AKHIR TAHUN

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang paling benar!

1. Kan'an adalah putra Nabi
A. Adam As. C. Sulaiman As.
B. Nuh As. D. Ibrahim As.
2. Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang
A. indah C. besar
B. mulia D. baik
3. Durhaka kepada orangtua berarti durhaka kepada
A. Allah Swt. C. gurunya
B. Nabi Muhammad Saw. D. malaikat
4. Jika ada tetangga kita yang sakit, maka sikap kita sebaiknya
a. diam saja C. menjenguknya
b. pura-pura tidak tahu D. membiarkannya
5. Hukuman yang diberikan kepada umat Nabi Nuh As. berupa....
A. banjir yang besar C. angin tornado
B. tanah longsor D. penyakit menular
6. Berikut ini yang termasuk nama surga adalah
A. Wail C. Huthamah
B. Saqar D. Naim
7. Kebiasaan baik berupa sikap pantang menyerah harus kita biasakan sejak....
A. anak-anak C. dini
B. remaja D. dewasa
8. Menjaga kebersihan kelas adalah tanggung jawab
A. petugas piket C. petugas kebersihan
B. kita bersama D. ketua kelas
9. Menolong orang lain harus dilakukan dengan
A. ikhlas C. terpaksa
B. berat hati D. semaunya
10. Malaikat yang bertugas menjaga neraka adalah malaikat....
A. Malik C. Munkar
B. Jibril D. Israfil
11. Sesungguhnya yang Maha Besar hanyalah....
A. alam C. Allah Swt
B. raja D. Malaikat
12. Berikut ini adalah akibat tidak menjaga kebersihan lingkungan....
A. suasana jadi segar C. banyak kuman penyakit
B. nyaman untuk bermain D. udara terasa sejuk

13. Akibat senang menolong orang lain adalah

A. dimusuhi teman	C. banyak teman
B. mengakibatkan permusuhan	D. dijauhi teman
14. Beribadah kepada Allah Swt. harus kita lakukan dengan....

A. seenaknya saja	C. terpaksa
B. ikhlas	D. berat hati
15. *Al-'Adhiim* artinya Allah Maha

A. Agung	C. Mengetahui
B. Besar	D. Esa

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Akhlak tercela disebut juga akhlak
2. Berkata “ah” kepada orangtua termasuk akhlak
3. Orang yang banyak melakukan perbuatan dosa maka di akhirat nanti bertempat di
4. Asmaul Husna berjumlah
5. Manusia yang pertama kali akan masuk neraka adalah
6. orang yang tinggal di sebelah kanan kiri rumah kita disebut
7. Lawan dari sifat *mazmumah* adalah
8. Lawan dari sikap pemberani adalah
9. Setan diciptakan Allah Swt. dari
10. Durhaka kepada orangtua berarti durhaka kepada

III. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Apa keuntungan memiliki sikap pantang menyerah?

2. Sebutkan 3 nama surga yang kamu ketahui?

3. Sebutkan 3 hal yang bisa kita lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan kita!

4. Tulislah doa untuk kedua orangtua!

5. Tulislah tiga manfaat tolong menolong!

DAFTAR PUSTAKA

K.H. Abdurrahman Arroisi, *30 Kisah Teladan*, (Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2000).

Ibnu Hajar Al asqalani, *Bulughul Maram*, (Bandung: PT Al Maarif, 1996).

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Naladana, 2004)

Imam Abu Zakariya Yahya bin Syarf, *Riyadhus Shalihin Jilid 1*, (Bandung: PT Al Maarif, 1986)



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020